



SYARAH OKTARINA WIRANTI
Dr. NURUL HAK, M.A.

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Fatmahanik Sukarao Bengkulu

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C OLEH *ACCOUNT OFFICER*
DALAM PENENTUAN KELAYAKAN PENGAJUAN PEMBIAYAAN DI
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) MUAMALAT
HARKAT BENGKULU**



BANK
MUAMALAT HARKAT
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH



Editor :
NONIE AFRIANTY, M.E.

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5C OLEH
ACCOUNT OFFICER DALAM PENENTUAN
KELAYAKAN PENGAJUAN PEMBIAYAAN DI
PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) MUAMALAT HARKAT BENGKULU**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

SYARAH OKTARINA WIRANTI
NIM. 1811140190

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU**

BENGKULU, 2022 M/ 1444 H

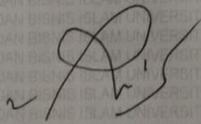
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang di tulis oleh Syarah Oktarina Wiranti, NIM 1811140190 dengan judul “Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”. Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam. Telah di periksa dan di perbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini di setujui dan layak untuk di ajukan dalam sidang *munaqosah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 10 Januari 2023 M

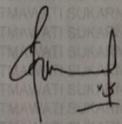
17 Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Nonic Afrianty, M.E.
NIP. 199304242018012002



HALAMAN PENGESAHAN

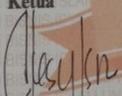
Skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”, oleh Syarah Oktarina Wiranti, NIM: 1811140190, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam. Telah diuji dan dipertahankan di depan tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

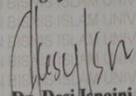
Hari : Kamis
 Tanggal : 01 Desember 2022 M/ 7 Jumadil Awal 1444 H

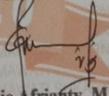
Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

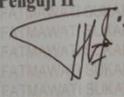
Bengkulu, 10 Januari 2023 M
 17 Jumadil Akhir 1444 H

TIM SIDANG MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Desi Isnaini, M.A
 NIP. 197412022006042000

Penguji I

Dr. Desi Isnaini, M.A
 NIP. 197412022006042000

Sekretaris

Nonie Afrianty, M.E
 NIP. 199304242018012002

Penguji II

Andi Harpepen, M.Kom
 NIDN. 2014128401

Mengetahui,
 Dekan


Dr. H. Supardi, M.Ag
 NIP. 19650410199303007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Syarah Oktarina Wiranti

NIM : 1811140190

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H



Syarah Oktarina Wiranti

NIM.1811140190

MOTTO

1. “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”. (Q.S. Al-Insyirah (94) : 5-7)
2. “Jika yang sedang kamu lakukan gagal atau ada kendala tetaplah berfikir jika ada rencana Allah SWT. Yang lebih indah dari yang kamu lakukan sekarang” (Syarah Oktarina Wiranti)



TAHUN 2023

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil'alamin Puji syukur saya panjatkan pada Allah SWT. atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik dan lancar. Dengan kerendahan hati ya Allah, limpahkan anugerah-Mu kepada mereka yang telah mengantarkan keberhasilanku. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Yang Maha Kasih Allah SWT. yang tidak pernah sedikitpun meninggalkan hamba-Nya, yang selalu memberikan segala nikmat dan kemudahan untukku selalu di segala keadaan.
2. Saya persembahkan skripsi ini untuk orang yang paling berharga dan berjasa dalam hidupku yakni Ayahku (Hasanudin) dan ibuku (Sandora Kasturi). Terimakasih untuk semua hal dan pengorbanan yang telah kalian berikan, semua semangat dan kasih sayang kalian sehingga anakmu ini bisa berada di tahap ini. Kalian yang selalu mensupport dan mendo'akan anak-anakmu agar bisa sukses dan membanggakan. Semoga ini menjadi satu hal yang bisa membuat kalian tersenyum bangga dengan anakmu Syarah Oktarina Wiranti. Terimakasih sudah selalu membuatku kuat untuk menjalani setiap proses dalam hidupku.
3. Untuk kedua adikku Fenia Afriyani Herlina Susanti dan Muhammad Fikri Nanda Fiktor Antori. Terimakasih kalian sudah selalu mensupport ayukmu, membuat ayukmu

tersenyum dan bahagia dengan tingkah kalian, terimakasih juga atas do'a dan dukungannya selama ini.

4. Terimakasih untuk keluarga besarku Cucung Nek Bersin dan Keluarga Besar Datuk Malihi yang selalu mendukung dan mendo'akanku sampai ke tahap ini.
5. Untuk Partnerku Marwan Sopian Penigara,S.E. terimakasih sudah menemani masa kuliahku, membantu, mensupport selama ini. Terimakasih sudah menjadi Partner yang baik, menjadi orang yang selalu mendengarkan keluh kesahku, memberi solusi atas masalahku dan mendoakan yang terbaik untukku.
6. Untuk sahabat-sahabat hebatku (Best Partner) yang juga sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi, Alimatus sa'diyah,S.E. Fezy Inne Lestari,S.E. Nora Aziza, S.E. dan Wike Sintia,S.E. Terima kasih sudah kebersamai, mendukungku di setiap waktu, menemani masa-masa perkuliahan yang terkadang memberikan bahagia, haru sekaligus beban di pundak kita. Terimakasih kalian selalu menjadi penenang dan tempat bersandar dikala diriku mulai lemah dan rapuh, kalian selalu ada dan membuat hari-hariku berwarna semasa perkuliahan, saling menopang satu sama lain, saling menguatkan dan saling mendoakan.

7. Untuk teman seperjuanganku masa sekolah MAN 02 Kota Bengkulu (Nek Chin, Beb Fit, II, Imae, Ha El, Citut, Emul, Anes). Terimakasih atas semangat, support dan do'a kalian selama ini.
8. Untuk seluruh keluarga besar Perbankan Syariah kelas F Angkatan 2018.
9. Untuk dosen pembimbing I Bapak Dr. Nurul Hak,M.A. dan Ibu Nonie Afrianty,M.E. selaku dosen Pembimbing II, terima kasih telah membimbing, mengarahkan dan mensupportku dengan penuh kesabaran demi kelancaran dan terselesainya pendidikanku.
10. Untuk para dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Terima kasih telah membantu dan mendukung perjuanganku dan banyak memberikan ilmu selama 4 tahun.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
12. Agama, Bangsa, dan Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, aku siap melangkah menuju kesuksesan.

TAHUN 2023

13. *Lastly and especially I want to thanks for you Syarah. Thank you for being strong all this time through many obstacles and problems, words that you don't want to be heard but you still rise up and persist until now. Thank you for always staying sane even though everything seems so crazy in front of you.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh.



TAHUN 2023

ABSTRAK

Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Oleh: Syarah Oktarina Wiranti, NIM: 1811140190

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan dan Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Informan penelitian yaitu, 4 orang *Account Officer*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menganalisis permohonan pembiayaan sebelum pembiayaan dicairkan telah sesuai dengan teori yang ada, yakni analisis permohonan pembiayaan dengan menerapkan prinsip 5C yaitu *Character* (karakter), *Capital* (modal), *Capacity* (kemampuan), *Condition of Economy* (kondisi perekonomian), *Collateral* (jaminan) dan *Constraint* (hambatan). Peran *Account Officer* pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yaitu mencari nasabah, memproses nasabah, melakukan penilaian dengan Prinsip 5C, membantu nasabah dari proses pemberkasan, pembinaan, pemantauan terhadap nasabah dalam proses pengembalian pembiayaan hingga nasabah menyelesaikan pengembalian pembiayaannya serta mengelola *account*, mengelola produk, mengelola pembiayaan, serta mengelola penjualan.

Kata kunci: Penerapan Prinsip 5C, Peran, Account Officer, Kelayakan Pembiayaan.

ABSTRACT

Analysis of the Application of 5C Principles by Account Officers in Determining the Eligibility of Filing Financing at PT. Sharia People's Financing Bank (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

By: Syarah Oktarina Wiranti, NIM: 1811140190

The purpose of this study was to determine the Application of 5C Principles by *Account Officers* in Determining the Eligibility of Financing Submissions and the *Account Officer's Role* in Financing Management at PT. Sharia People's Financing Bank (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. This research uses a qualitative approach that is descriptive. Data collection techniques are: Observation, Interview and Documentation. Research informants, namely, 4 *Account Officers*. The results of this study indicate that analyzing financing applications before financing is disbursed is in accordance with the existing theory, namely analysis of financing applications by applying the 5C principles, namely *Character, Capital, Capacity, Condition of Economy, Collateral and Constraint*. The role of the *Account Officer* at BPRS Muamalat Harkat Bengkulu is finding customers, processing customers, conducting assessments with the 5C Principle, assisting customers from the filing process, coaching, monitoring customers in the process of returning financing until customers complete their financing returns and manage *accounts*, manage products, manage financing, as well as managing sales.

Keywords: Application of 5C Principles, Role, Account Officer, Funding Feasibility.

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahil'alamiinn, dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan dan menganugrahkan kasih sayang, rezeki, dan kesehatan serta berkah, ridho dan hidayah-Nya, sehingga saya sebagai peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”. Shalawat serta salam peneliti panjatkan untuk Nabi Muhammad SAW. yang mengantarkan kita dari zaman kebodohan kezaman yang terang benderang seperti yang kita rasakan sekarang ini.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi ini dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, serta kritik dan saran yang membantu terselesaikannya penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH.Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Bapak Dr. H. Supardi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Yenti Sumarni, MM selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam.
4. Bapak Aan Shar, M.M. selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Islam.
5. Ibu Debby Arisandi, MBA selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah.
6. Bapak Dr. Nurul Hak, M.A. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nonie Afrianty, M.E. selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan dan kebijaksanaannya berkenaan dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesanku.
8. Bagi seluruh pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungannya serta mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan, bantuan dan amal baik dari berbagai pihak tersebut diatas mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan peneliti senantiasa berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Aamiin.

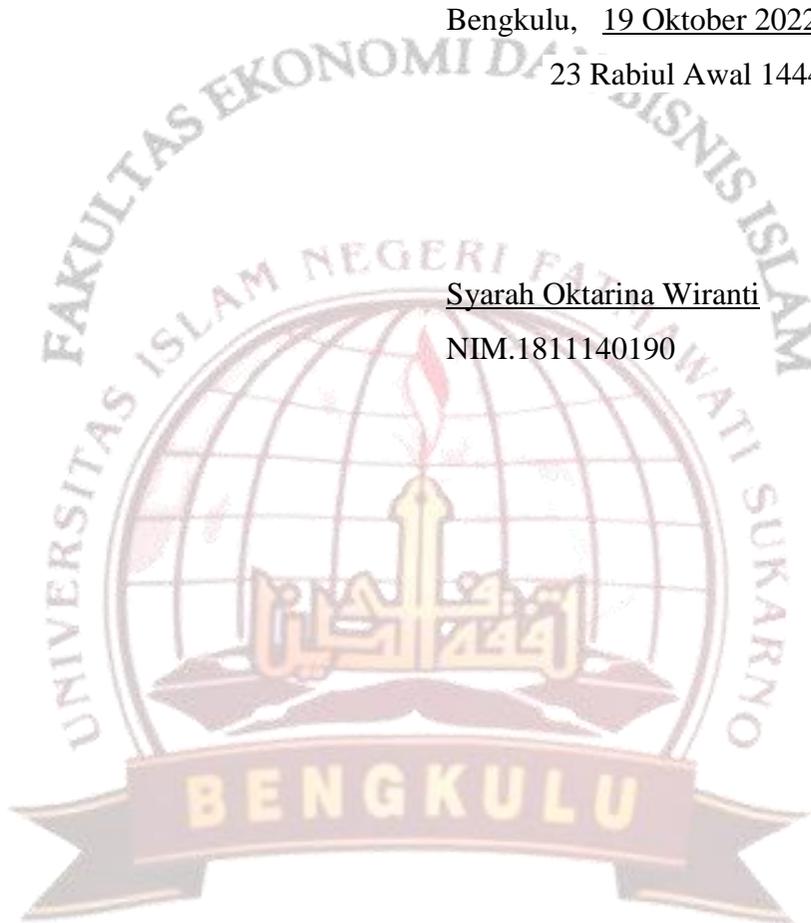
Wassallamua'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 19 Oktober 2022 M

23 Rabiul Awal 1444 H

Syarah Oktarina Wiranti

NIM.1811140190



TAHUN 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Metode Penelitian	
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	17
2. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
3. Informan Penelitian	19
4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	

Data	20
5. Teknik Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan	25

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Kajian Pembiayaan	27
2. Kajian Peran <i>Account Officer</i>	40
3. Kajian Strategi Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan	47
4. Kajian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).....	63
B. Kerangka Konseptual	71

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. BPRS Muamalat Harkat	73
B. Tempat Kedudukan PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu	77
C. Visi dan Misi PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu	78
D. Susunan Pengurus PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu	79
E. Strategi dan Kebijakan Manajemen	81
F. Produk-Produk BPRS Muamalat Harkat	

Bengkulu	84
----------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	92
B. Pembahasan	111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	123
B. Saran	124

DAFTAR PUSTAKA	125
-----------------------------	------------

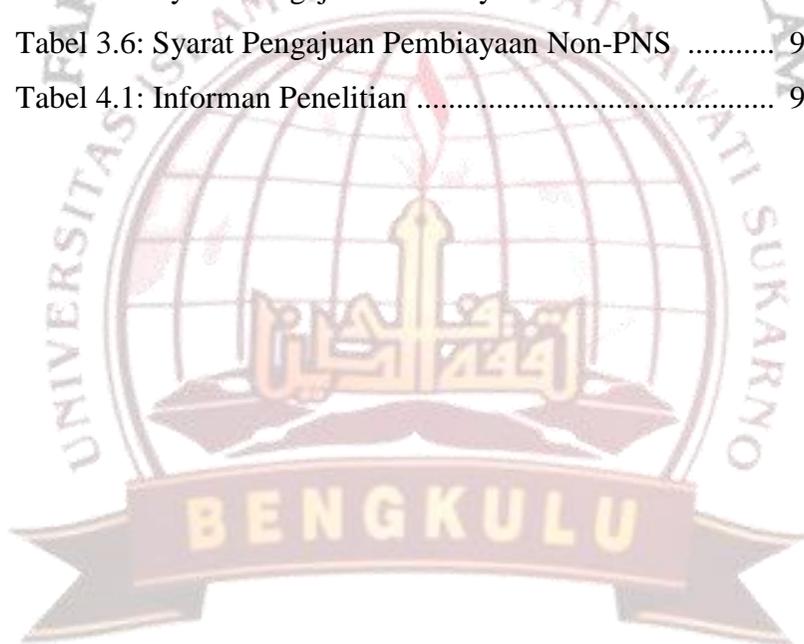
LAMPIRAN



TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2: Nisbah Deposito Mudharabah	85
Tabel 3.3: Nisbah Produk Tabungan Mudharabah	87
Tabel 3.4: Pembiayaan SERUNAI (Sertifikasi Guru Nuansa Islami)	88
Tabel 3.5: Syarat Pengajuan Pembiayaan SERUNAI	89
Tabel 3.6: Syarat Pengajuan Pembiayaan Non-PNS	90
Tabel 4.1: Informan Penelitian	92



TAHUN 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Konseptual	72
Gambar 3.1: Struktur Organisasi	79



TAHUN 2023

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : From Pengajuan Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 9 : Rekap Hasil Wawancara
- Lampiran 10 : Lembar Pembimbing I dan II
- Lampiran 11 : Daftar Hadir Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Blangko Nilai Ujian Komprehensif
- Lampiran 13 : Halaman Persetujuan
- Lampiran 14 : Surat Pernyataan Keaslian Skripsi
- Lampiran 15 : Surat Keterangan Lulus Plagiarisme
- Lampiran 16 : Lembar SKPI
- Lampiran 17 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 18 : Perbaikan Tim Penguji I dan II
- Lampiran 19 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 20 : Biografi Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan rata-rata penduduk muslim. Dengan peningkatan jumlah penduduk muslim yang sangat signifikan, Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan sistem lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah Islam. Saat ini lembaga keuangan syariah di Indonesia terdiri dari dua bagian yaitu lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank dan lembaga non perbankan. Lembaga keuangan syariah yang berbentuk bank terdiri dari Bank Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan syariah non bank antara lain asuransi syariah, pasar modal syariah, pegadaian syariah, dana pensiun syariah, usaha syariah (sirkah), zakat, wakaf, BMT (baitul maal wa tamwil).¹

¹ Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2015). h. 1-4.

Sesuai dengan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998 Pasal satu (1) Angka (12) Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau hak yang sejenis dengan itu berdasarkan perjanjian atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang menerima dana untuk mengembalikan uang atau hak tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau keuntungan.² Dan angka (13), Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau membiayai aktivitas usaha, atau menyatakan aktivitas lain yang sesuai dengan Syariah, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*). Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal atas dasar prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan kemungkinan pemindahan hak milik atas barang yang disewa dari bank kepada pihak lain (*ijarah wa istina*).³

Bank Syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip syariah. Berdasarkan jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pasal 1 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Ketentuan

² Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2011). h 106

³ Binti Nur Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015). h. 2-3.

Umum dikatakan bahwa pengertian dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS berperan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi terutama bagi masyarakat ekonomi mikro dan menengah dengan sasaran utamanya adalah masyarakat yang berada di pedesaan.⁴

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya. Tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya maksudnya adalah BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran, melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, melakukan penyertaan modal, melakukan usaha perasuransian dan melakukan usaha sebagaimana diluar kegiatan yang telah ditetapkan Undang-undang.⁵

⁴ Iis Nur'aisyah, Leonita Silvyna Dora, Kholishoh, Abdul Aziz. "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia," *INKLUSIF: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*, vol. 5 No. 2 Desember 2020, Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon. P-Issn: 2303-2669, E-Issn: 2548-9631. h. 117

⁵ Debby Pramana, Rachma Indrarini. "Pembiayaan BPR Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM: Berdasarkan Maqashid Sharia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2017, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Negeri Surabaya. h. 53

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat Bengkulu adalah BPRS pertama di provinsi Bengkulu. Dengan berdirinya BPRS Muamalat Harkat Bengkulu memberikan kemudahan layanan perbankan kepada para pengusaha atau pedagang terutama dari kelompok ekonomi lemah, sehingga mereka dapat menemukan potensinya meningkatkan produktivitas, meningkatkan keuntungan dan mengembangkan ekonomi lokal sukaraja. Pada dasarnya aktivitas bank muamalat harkat terletak pada konsep dasar operasionalnya yang berdasarkan ketentuan Islam.⁶

Pembiayaan adalah aktivitas lembaga keuangan syariah untuk penyaluran dana pada nasabah berdasarkan prinsip syariat Islam. Menganalisis suatu pembiayaan termasuk salah satu faktor terpenting bagi bank syariah guna memutuskan apakah akan setuju atau tidak dengan permohonan pembiayaan dan acuan bagi bank syariah untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan. Dalam perealisasi pembiayaan bank selalu bergantung pada seorang *Account Officer* untuk menganalisis calon nasabah dalam melakukan suatu pembiayaan serta mengatasi

⁶ Winda Apriani, “Pengaruh Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di Kantor Pusat Bank Muamalat Harkat/Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukaraja Kabupaten Seluma”, Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu 2020. h. 7

pengajuan pembiayaan sehingga peran *Account Officer* sangat penting dalam perbankan syariah.⁷

Berdasarkan observasi awal peneliti pada BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang memiliki jumlah nasabah pembiayaan yang banyak dan minimnya pembiayaan bermasalah sehingga peneliti tertarik meneliti bagaimana pegawai *Account Officer* bekerja dengan maksimal sehingga bisa menekan pembiayaan yang macet atau bermasalah di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu *Account Officer* BPRS Muamalat Harkat bahwa proses pengajuan pembiayaan melalui beberapa tahapan dan pertimbangan. *Account Officer* berperan sebagai karyawan yang menerima dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan ke nasabah. Dalam melakukan tugasnya *Account Officer* memiliki standar kriteria bagi nasabah yang bisa mengajukan pembiayaan. Dalam pengajuan pembiayaan *Account Officer* memerlukan analisis apakah pembiayaan tersebut layak diberikan atau tidak. Dalam melakukan realisasi pembiayaan tersebut *Account Officer* sendiri harus berhati-hati dalam melakukan pemberian pembiayaan untuk menghindari angka pembiayaan macet. Dengan adanya pembiayaan di BPRS Muamalat Harkat juga membantu nasabah disekitar BPRS dalam melakukan usaha dan mengajukan pembiayaan. Pembiayaan yang diminati

⁷ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2015). h. 35

nasabah BPRS ialah pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan IMBT.⁸ Pembiayaan *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang di sepakati oleh penjual dan pembeli⁹ Sedangkan Pembiayaan *Ijarah Mumtahiyyah Bittamlik* adalah kombinasi antara sewa-menyewa (*ijarah*) dan jual beli atau hibah di akhir masa sewa bisa juga terjadi pemindahan hak milik barang.¹⁰ Maka dari itu Analisis penerapan prinsip 5C oleh *Account Officer* sangat penting dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan dikarenakan dapat memberikan hasil kepada bank dan memberikan dampak yang baik untuk nasabahnya yang berkaitan dengan biaya atau angsuran yang harus dikeluarkan seorang nasabah setiap bulannya dan kemampuan nasabah dalam pengembalian pembiayaan serta dapat menekan pembiayaan bermasalah.

Berdasarkan tinjauan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai **“Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”**.

⁸ Wawancara Bapak Khalifatul Amri, *Account Officer*, tanggal 2 April 2022 pukul 11:15, di BPRS Muamalat Harkat Kota Bengkulu

⁹ Adiwarman. A Karim. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Edisi keempat. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). h. 113

¹⁰ Adiwarman. A Karim. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Edisi keempat. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004). h.156

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu ?
2. Bagaimana Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu ?

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Bagi peneliti berikutnya, berharap dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk akademis sebagai bahan penelitian untuk masa yang akan datang dan dapat memperluas pengetahuan tentang Penerapan Prinsip 5C

Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu, dapat dijadikan catatan untuk koreksi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dalam melakukan aktivitas pelayanan pembiayaan dengan semaksimal mungkin guna memberikan kepuasan bagi nasabah agar memberikan citra yang positif bagi perusahaan di pandangan nasabah dan masyarakat luas.
- b. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu, yang mana bisa dijadikan acuan agar kedepannya bisa diperbaiki dan kinerja pegawai lebih baik lagi.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti memperoleh beberapa pemeriksaan yang terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu terdiri dari 1 tesis, 3 skripsi, 1 jurnal nasional dan 1

jurnal internasional. Oleh karena itu untuk menghindari kesamaan dan kontras antara penelitian ini maka peneliti memaparkan penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Tesis oleh Ade Sekar Wigati yang berjudul “**Analisis Peran *Account Officer* Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto**”. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bertujuan untuk mengetahui peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini ialah Peran *Account Officer* pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto adalah mengelola *account* atau keuangan anggota dengan melakukan pemantauan dan pembinaan secara berkala kepada anggota agar dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah, mengelola penjualan dengan melakukan *direct selling*, menganalisis dengan prinsip 5C yaitu *Character*, yaitu sifat dan karakter calon anggota, penilaiannya dengan proses *cek on the spot* ke nasabah langsung dan bertanya ke tetangga dll, *Capacity*, dilihat dari keadaan usaha nasabah, sedangkan untuk *Capital*, dilihat dari penghasilan dan kemampuan bayar dari anggota, *Condition of Economy*, disesuaikan dengan

konsisi ekonomi, sosial pada saat itu, dan *Collateral*, hal ini juga aspek yang sangat penting, karena jaminan adalah satu-satunya penyelamat pembiayaan macet.¹¹ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel peran *Account Officer*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian sebelumnya membahas analisis peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah Sedangkan penelitian sekarang membahas Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

2. Skripsi oleh Wily Ana Arifani yang berjudul **“Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Mentari Tulungagung”**, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bertujuan untuk mengetahui peran *Account Officer* dalam manajemen pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Mentari Ngunut Tulungagung serta mengetahui strategi dalam mengatasi risiko pembiayaan bermasalah di BMT Mentari Ngunut Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini

¹¹ Ade Sekar Wigati. “*Analisis Peran Account Officer Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto.*” IAIN Purwokerto: Tesis, Program Studi Perbankan Syariah. 2019

ialah peran *Account Officer* dalam manajemen pembiayaan dimulai dari proses permohonan, *survey* dan penentuan ditentukan oleh *Account Officer*, pengawasan nasabah dalam proses pembiayaan juga dilakukan dengan sesuai prosedur Sedangkan strategi *Account Officer* untuk mengatasi risiko pembiayaan bermasalah dengan melakukan *rescheduling* yakni penjadwalan kembali jangka waktu angsuran serta memperkecil jumlah angsuran, memberikan somasi ketika nasabah sudah 3 bulan tidak membayar angsuran, somasi akan diberikan sampai 3 bulan selanjutnya dan melakukan penarikan jaminan sebagaimana telah tercantum pada akad yaitu di pasal 7.¹² Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel peran *Account Officer*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian sebelumnya membahas analisis peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Sedangkan penelitian sekarang membahas Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

3. Skripsi oleh Aprilia Trisiawati yang berjudul “**Analisis Peranan *Account Officer* Dalam Meminimalisir**

¹² Wily Ana Arifani. “*Peran Account Officer Dalam Manajemen Pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Mentari Ngunut Tulungagung.*” IAIN Tulungagung: Sarjana Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2015

Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro IB Di BRI Syariah Kantor Cabang Madiun”, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, bertujuan untuk mengetahui peran *Account Officer* dalam menganalisis permohonan pembiayaan Serta mengetahui strategi *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro IB di BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini ialah Peran *Account Officer* yaitu mencari nasabah yang layak sesuai dengan kriteria peraturan bank syariah, menilai, mengevaluasi serta mengusulkan besarnya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah serta yang melakukan *survey* terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan Sedangkan strategi meminimalisir pembiayaan bermasalah maka *Account Officer* akan melakukan Pengawasan dan pembinaan setelah pencairan yang dilakukan di BRI Syariah KC Madiun menggunakan jenis pengawasan *On site Monitoring* diantaranya dilakukan kunjungan lokasi fisik, *tradechecking*, dan *credit checking*.¹³ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel peran *Account Officer*. Perbedaan dalam

¹³ Aprilia Trisiawati. “Analisis Peranan *Account Officer* Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro IB di BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.” IAIN Ponorogo: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2019

penelitian ini yaitu dalam penelitian sebelumnya membahas analisis peran *Account Officer* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada pembiayaan. Sedangkan penelitian sekarang membahas Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

4. Skripsi oleh Alfi Ardiana yang berjudul **“Strategi Dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Pengajuan Kelayakan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri”**, Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, bertujuan untuk mengetahui efektifitas *Account Officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan, mengetahui strategi yang diterapkan *Account Officer* efektif dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan Serta mengetahui hambatan yang dihadapi *Account Officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif. Hasil penelitian ini ialah peran *Account Officer* antara lain mengelola *account*, mengelola produk, mengelola pembiayaan dan mengelola penjualan sehingga

masyarakat luas yang membutuhkan pembiayaan untuk meningkatkan aktivitas usahanya dan meningkatkan keuntungan dan ekonomi masyarakat. Sedangkan strategi yang digunakan *Account Officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo adalah dengan strategi 5C yaitu *Character* (karakter), *Capital* (permodalan), *Capacity* (kemampuan), *Condition* (kondisi) dan *Collateral* (jaminan) tetapi di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo yang lebih utama adalah strategi *Character* (karakter) dan *Capacity* (kemampuan). Serta *Account Officer* harus mengatasi hambatan yang terjadi jika pembiayaan bermasalah dengan mengevaluasi nasabah, karakter nasabah dan mengajukan jaminan pembiayaan.¹⁴

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel Peran *Account Officer*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya membahas Strategi Dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Pengajuan Kelayakan Pembiayaan sedangkan penelitian sekarang meneliti Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

¹⁴ Alfi Ardiana. “Strategi Dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhamadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.” IAIN Tulungagung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2018.

5. Jurnal Nasional oleh Fuad Riyadi, Sri Wahyuni berjudul **“Peran *Account Officer* Di Lembaga Keuangan Syari’ah (Studi Kasus Di BMT Citra Mandiri Syari’ah Jepara)”**, Jurnal Malia Vol. 1, 2017, bertujuan untuk mengetahui peran *Account Officer* di Lembaga Keuangan Syari’ah (Studi Kasus Di BMT Citra Mandiri Syari’ah Jepara). Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah peran *Account Officer* sangat signifikan, di mana seorang *Account Officer* sangat mempengaruhi tingkat keuntungan yang akan didapatkan oleh sebuah lembaga keuangan, karena di tangan seorang *Account Officer* itulah transaksi-transaksi terjadi antara nasabah dan *Account Officer*. *Account Officer* juga menangani pembiayaan bermasalah hingga selesai, mengawasi pembiayaan dan menentukan kelayakan pembiayaan diterima nasabah. Selain itu, Peran *Account Officer* mampu meningkatkan produktivitas BMT Citra Mandiri Syari’ah dalam bentuk pembiayaan lancar, manajemen pemasaran yang tepat, nasabah baru dengan nasabah lama yang loyal.¹⁵ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel peran *Account Officer*. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada objek yang diteliti, penelitian sebelumnya meneliti di Lembaga

¹⁵ Fuad Riyadi, Sri Wahyuni. “Peran *Account Officer* Di Lembaga Keuangan Syari’ah (Studi Kasus Di BMT Citra Mandiri Syari’ah Jepara),” *Jurnal Malia*, Vol. 1, 2017.

Keuangan Syari'ah (Studi Kasus Di BMT Citra Mandiri Syari'ah Jepara) Sedangkan penelitian sekarang meneliti di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

6. Jurnal Internasional oleh Moh. Khairul Umam yang berjudul **“Effect Of Account Officersaves And Loans (Account Officer Sp) And Communication On Nasabah Satisfasion In BMT UGT Sidogiri Capem Of Sumenep Pranding”**, Jurnal JEAMS (*Journal Of Economy, Accounting And Management Sains*) Vol. 3 No. 2 Maret 2022 ISSN: 2685-9696 (Online)-2686-0678 (Cetak), Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya, bertujuan untuk mengetahui pelayanan *Account Officer* simpan pinjam pada BMT UGT Sidogiri capem preduan peragaan Sumenep. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif. Hasil penelitian ialah bahwa variabel fasilitas yang diuji secara parsial menghasilkan T hitung sebesar 0,009 yang lebih besar dari T tabel sebesar 0,840 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan data variabel komunikasi dalam penelitiannya berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepuasan pelanggan pada BMT UGT Sidogiri Preduan peragaan sumber berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda diperoleh nilai $B_2=0,684$ artinya variabel

komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan sebesar 0,684 atau berpengaruh positif yang artinya jika variabel komunikasi meningkat maka akan berpengaruh terhadap kepuasan pelanggan sebesar 0,684.¹⁶ Persamaan dengan penelitian ini ialah terletak pada variabel peran *Account Officer*. Perbedaan penelitian ini, penelitian sebelumnya membahas tentang *Effect of Account Officer saves and loans (Account Officer Sp) and communication on nasabah satisfastion* sedangkan penelitian sekarang membahas Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau biasa disebut *field research*. *Field Research* ialah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara jelas dan mendalam langsung ke objek atau sumber yang

¹⁶ Moh Khairul Umam. "Effect of *Account Officersaves and loans (Account Officer Sp) and communication on customer satisfastion in BMT UGT Sidogiri capem of Sumenep pranding*". *JEAMS journal of economy, accounting and management sains*. Vol. 3 No. 2 Maret 2022 ISSN: 2685-9696 (Online)-2686-0678 (Cetak). Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya.

diteliti. Data yang diperoleh sebagai hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.¹⁷ Peneliti menggunakan penelitian lapangan dikarenakan peneliti mendapatkan informasi langsung ke lapangan atau objek yang diteliti. Oleh karena itu peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung ke pegawai *Account Officer* guna mendapatkan informasi yang mendalam mengenai Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

Pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan dalam penelitian kualitatif ialah fenomenologi artinya suatu penelitian dengan strategi penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan berkala, memprioritaskan kualitas data, serta di sajikan secara naratif.¹⁸ Data yang didapatkan berupa foto, video, hasil wawancara, hasil pengamatan dengan

¹⁷ Salim, Haidir, *Penelitian Pendidikan:Metode, Pendidikan, dan jenis Penelitian*. (Jakarta: Kencana, 2019).h 28-29.

¹⁸ Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitati Kualitatif Penellitian Tindakan Kelas (Ptk) Reseach And Development (R&D)*". (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). h 146.

pegawai *Account Officer* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu akan dituangkan secara deskriptif seperti paragraf dan teks naratif.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan setelah Seminar Proposal pada tanggal 12 April 2022 – 1 September 2022. Penelitian ini berlokasi di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu beralamatkan di Jln. Raya Bengkulu-Seluma KM. 32 Kec. Sukaraja Kab. Seluma Bengkulu 38557. Penentuan lokasi penelitian ini atas fenomena pada observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang terkait reputasi BPRS Muamalat Harkat Bengkulu yang memiliki jumlah pembiayaan yang banyak namun dengan minimnya pembiayaan bermasalah sehingga peneliti tertarik meneliti secara mendalam mengenai Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang di wawancarai, di mintai informasi oleh pewawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah para informan

yang berkompeten dan mempunyai relevansi dalam penelitian. Pemilihan informasi diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan.¹⁹ Informan dalam penelitian ini adalah pegawai *Account Officer* yang bekerja di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu berjumlah 4 orang, terdiri dari Jafri, Khalifatul amri, Rudiansyah dan Wewet haryandi.

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1. Data primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Sumber data primer yang diambil dari penelitian ini antara lain sumber lisan, tindakan dan hasil wawancara. Data primer diperoleh dari hasil wawancara informan yaitu pegawai *Account Officer* yang bekerja di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu untuk mengetahui Penerapan Prinsip 5C

¹⁹ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). h 85.

²⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). h 225.

Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan.

2. Data sekunder

Data sekunder penelitian ini diperoleh melalui bahan kepustakaan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen, buku-buku, arsip-arsip, jurnal-jurnal serta sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.²¹

b. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan berbagai metode yang sering digunakan dalam penelitian yaitu *library reseach* dan *feild reseach* (penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan). Untuk penelitian lapangan data didapatkan peneliti dari kondisi dan situasi dari objek penelitian Sedangkan penelitian kepustakaan didapatkan peneliti dari dokumen, arsip, jurnal, buku dan lainnya. Untuk memudahkan dalam studi lapangan peneliti menggunakan beberapa metode yang dapat dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan yaitu:

1. Observasi

²¹ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif. Rev.ed.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). h 160

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.²² Peneliti mendapatkan data melalui pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, data yang didapatkan berupa foto, rekaman video, audio dan hasil wawancara ke pegawai *Account Officer* di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum dari tempat dilakukannya penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas secara berkala dari informan.²³ Metode ini digunakan peneliti agar lebih mudah mengajukan pertanyaan serta merangkum pertanyaan dan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Analisis

²² Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014). h 105

²³ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014). h 130

Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video, audio atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Metode ini digunakan peneliti untuk merekam proses penelitian, dokumentasi hasil penelitian baik berupa rekaman audio, video maupun foto pada saat wawancara dengan informan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi seperti rekaman video dan audio dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami bagi diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data lapangan model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) berpendapat bahwa aktivitas analisis data kualitatif

²⁴ Djam'an Satori, Aan Komariah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014).h 148.

dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu sebagai berikut :²⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu dilakukan pencatatan secara akurat dan rinci. Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data bagi peneliti. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara/interview dan dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang dilakukan.

b. *Data display* (Penyajian data)

Dalam penelitian Kualitatif, penyajian data dapat dilakukan berbentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

²⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018). h 244-252

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan mengkonfirmasi penemuan-penemuan baru yang belum ada dan dapat berupa penjelasan atau gambaran suatu objek tentang sesuatu yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Peneliti dalam menarik kesimpulan dilakukan setelah penyajian data dilakukan, peneliti membuat kesimpulan pada bab 5 berdasarkan dari hasil penelitian yang ada pada bab 4.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori

Pada bab ini peneliti menjelaskan teori mengenai pembiayaan, peran *Account Officer*, strategi penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Kerangka konseptual.

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu, mulai dari Sejarah Pendirian BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Lokasi, Visi, Misi, Susunan Kepengurusan, Strategi dan Kebijakan Manajemen serta Produk yang dimiliki Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan peneliti menjelaskan mengenai Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan serta mengenai Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

BAB V Penutup

Pada bab ini mengemukakan kesimpulan yang diperoleh pada bab sebelumnya disertai dengan saran-saran yang konstruktif sehubungan dengan masalah yang ditemui sebagai bahan pertimbangan bagi BPRS dan peneliti lainnya untuk perbaikan lebih lanjut.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kajian Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Menurut Kamus Pintar Ekonomi Islam, pembiayaan berarti penyediaan dana atau cicilan yang sejenis dengan itu berupa: a) Transaksi bagi hasil berupa *mudharabah* dan *musyarakah*, b) Transaksi sewa-menyewa berupa *ijarah* atau sewa beli berupa *ijarah muntahiya bittamlik*, c) Transaksi jual beli berupa piutang *murabahah*, *salam* dan *istishna*, d) Transaksi pinjam meminjam berupa piutang *qardh*, dan e) Transaksi sewa-menyewa jasa berupa *ijarah* untuk transaksi multi jasa; berdasarkan perjanjian atau kesepakatan antara Bank Umum Syariah dan/atau

UUS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk membayar kembali dana setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujrah*, tanpa imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan yaitu pembiayaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung penanaman modal yang telah direncanakan oleh diri sendiri maupun lembaga.¹

Berdasarkan UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, Pembiayaan merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat sejenis dengan itu, menurut perjanjian atau kesepakatan antara perbankan dan pihak lain guna penerima dana mengembalikan dana atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu yang ditetapkan dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam perbankan syariah, pembiayaan diberikan kepada pengguna dana berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam dan aturan yang digunakan sesuai dengan syariat Islam.²

Berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang mana telah diubah menjadi UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan Pasal 1 Angka (12) Pembiayaan ialah penyediaan dana atau hak yang sejenis dengan itu berdasarkan perjanjian atau

¹ Binti Nur Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Pendekatan Praktis*. (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2019). h. 1-2

² Ismail. *Perbankan Syari'ah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011). h. 105-106

kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang menerima dana untuk mengembalikan uang atau hak tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau keuntungan.³ Dan angka (13), Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau membiayai aktivitas usaha, atau menyatakan aktivitas lain yang sesuai dengan Syariah, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*). Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), prinsip jual beli barang dengan keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan barang modal atas dasar prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan kemungkinan pemindahan hak milik atas barang yang disewa dari bank kepada pihak lain (*ijarah wa istina*).⁴

b. Prosedur Analisis Pembiayaan

Dengan memperhatikan ketentuan umum manajemen pembiayaan, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam prosedur analisis pembiayaan, yaitu:⁵

³ Ismail. *Perbankan Syariah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011). h. 106

⁴ Binti Nur Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Pendekatan Praktis*. (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2019). h. 2-3

⁵ Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan praktis untuk lembaga*

1. Berkas dan pencatatan
2. Data pokok dan analisis pendahuluan, meliputi:
 - a. Realisasi pembelian, produksi dan penjualan
 - b. Rencana pembelian, produk dan penjualan
 - c. Jaminan
 - d. Laporan keuangan
 - e. Data kualitatif dari calon debitur
3. Penelitian data
4. Penelitian atas realisasi usaha
5. Penelitian atas rencana usaha
6. Penelitian dan penelitian barang jaminan
7. Laporan keuangan dan penelitiannya.

Seorang analisis harus fokus pada aspek-aspek:

1. Internal, strategi pemasaran perusahaan dari 4P (Marketing Mix) yaitu:
 - a. *Products* (produk yang diproduksi perusahaan)
 - b. *Place* (strategi distribusi produk)
 - c. *Price* (strategi harga jual produk)
 - d. *Promotion* (strategi promosi produk)
2. Eksternal berupa:
 - a. Perkembangan kehidupan ekonomi umum
 - b. Perkembangan situasi politik negeri
 - c. Perkembangan iklim pasar yang kompetitif

d. Peraturan atau keputusan pemerintah⁶

c. Unsur-unsur pembiayaan⁷

1. Bank Syariah atau Lembaga Keuangan Syariah

Unit usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

2. Mitra Usaha

Pihak yang menerima pembiayaan dari bank syariah atau pengguna dana yang disalurkan oleh bank syariah pada waktu yang disepakati.

3. Kepercayaan (*Trust*)

Bank syariah memberikan pembiayaan kepada mitra bisnis, yang berarti bank memberikan keyakinan kepada penerima bahwa penerima akan dapat memenuhi kewajibannya.

4. Akad

Suatu kontrak atau perjanjian yang dilakukan antara bank syariah dengan pihak nasabah atau mitra.

5. Risiko

⁶ Rahmat Ilyas. "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah," *Asy-Syar'iyah: Jurnal ilmu Syar'iyah dan Perbankan Islam*- ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (e) Vol. 4. No. 2. Desember 2019. Fakultas Ekonomi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. h 140-141

⁷ Ismail. *Perbankan Syari'ah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011). h. 107-108

Setiap dana yang disalurkan atau di bagian penanaman modal oleh bank syariah selalu memiliki risiko tidak kembalinya dana tersebut. Risiko pembiayaan adalah suatu kemungkinan kerugian yang akan terjadi karena dana yang disalurkan tidak dapat di kembalikan.

6. Jangka Waktu

Jangka waktu yang dibutuhkan nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diberikan oleh bank syariah. Jangka waktu dapat bervariasi yaitu jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Jangka pendek yakni jangka waktu perlunasan pembiayaan hingga 1 tahun. Jangka menengah yakni jangka waktu perlunasan pembiayaan antara 1 hingga 3 tahun. Jangka panjang adalah jangka waktu perlunasan pembiayaan yang lebih dari 3 tahun.

7. Balas Jasa

Uang atau dana yang dibayarkan oleh bank syariah, maka nasabah membayar sejumlah tertentu sesuai dengan akad yang telah disepakati antara bank dan nasabah.

d. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi

kebutuhan pengembangan usahanya, baik perseorangan, pengusaha, lembaga, unit usaha dan pihak lain yang membutuhkan dana. Secara prinsip pembiayaan memiliki fungsi antara lain:⁸

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus pertukaran barang dan jasa

Alat yang digunakan untuk memanfaatkan dana yang tersedia misalnya jika dana belum tersedia bisa menggunakan barang untuk membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa.

2. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*

Bank dapat menggunakan dana yang tersedia untuk menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan. Dana yang berasal dari golongan yang kelebihan dana, apabila disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana, maka akan efektif, karena dana tersebut dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkan dana.

3. Pembiayaan sebagai alat pengendalian harga

Peningkatan pembiayaan akan mendorong peningkatan jumlah uang yang beredar dan peningkatan uang yang beredar akan mendorong

⁸ Ismail. *Perbankan Syari'ah*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). h. 108-109

kenaikan harga. Di sisi lain, pembatasan pembiayaan atau dana akan mempengaruhi jumlah uang yang beredar dan jumlah uang yang beredar akan mempengaruhi turunnya harga.

4. Pembiayaan ini dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah, akan memproduksi barang, mengelola bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan perdagangan dan melakukan aktivitas ekonomi lainnya.

e. Tujuan pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro pembiayaan bertujuan:

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat, artinya: masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi.

2. Tersedianya dana untuk meningkatkan usaha, artinya: untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan.
3. Meningkatkan produktivitas, artinya: adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat agar mampu meningkatkan jumlah produksinya.
4. Membuka lapangan kerja baru, artinya: terbukanya sektor-sektor usaha melalui penanaman penambahan dana pembiayaan, maka sektor usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja.
5. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya: masyarakat atau pengusaha produktif mampu melakukan aktivitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya.

Secara mikro, pembiayaan bertujuan :

1. Upaya memaksimalkan keuntungan, yaitu setiap membuka usaha memiliki tujuan tertinggi yaitu meningkatkan keuntunganusaha. Setiap pengusaha ingin dapat meraih keuntungan yang maksimal. Dukungan keuangan yang memadai diperlukan untuk menghasilkan keuntungan maksimal.
2. Upaya meminimalkan risiko, yaitu upaya menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya, pengusaha harus mampu meminimalkan risiko

yang mungkin terjadi. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui proses pembiayaan.

3. Penggunaan sumber daya ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan mencampurkan sumber daya alam dengan sumber daya manusia dan modal. Jika sumber daya alam dan sumber daya manusia ada, dan sumber daya modal tidak ada, maka dipastikan diperlukan pembiayaan. Dengan demikian, pembiayaan pada dasarnya dapat meningkatkan daya guna sumber-sumber daya ekonomi.

4. Penyaluran dana berlebih, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana sementara ada pihak yang kekurangan dana. Terkait masalah dana, mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan untuk menyeimbangkan dan menyalurkan kelebihan dan dari pihak yang diuntungkan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana.⁹

f. Jenis-Jenis Pembiayaan

1. Jenis-jenis Produk pembiayaan di perbankan syariah adalah:

a. Pembiayaan Modal Kerja Syariah, yaitu pembiayaan yang diberikan perusahaan untuk

⁹ Binti Nur Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Pendekatan Praktis*. (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2019). h. 4-7

membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam satu siklus usaha.

- b. Pembiayaan Investasi Syariah, yaitu penanaman dana dengan maksud untuk memperoleh manfaat atau keuntungan dikemudian hari atau dapat disebut pembiayaan jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal yang diperlukan dalam asana
- c. Pembiayaan Konsumtif Syariah, yaitu Pembiayaan yang diberikan untuk tujuan diluar usaha dan pada umumnya bersifat perorangan.
- d. Pembiayaan Sindikasi, yaitu pembiayaan yang diberikan kepada lebih dari satu lembaga keuangan bank untuk satu objek pembiayaan tertentu. Pembiayaan ini biasanya diperlukan kepada nasabah koperasi karena nilai transaksinya yang sangat besar.
- e. Pembiayaan *Take Over*, yaitu pembiayaan yang timbul akibat take over terhadap transaksi non syariah yang telah berjalan yang dilakukan oleh bank syariah atas permintaan nasabah.

f. Pembiayaan *Letter of Credit*, yaitu pembiayaan yang diberikan dalam rangka memfasilitasi transaksi *import* dan *eksport* nasabah.¹⁰

2. Berdasarkan Tujuan Penggunaannya

a. Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan yang bertujuan untuk menambah modal usaha digunakan untuk pembelian bahan baku atau barang yang akan diperdagangkan.

b. Pembiayaan Inventaris

Pembiayaan yang ditujukan untuk modal usaha pembelian alat-alat produksi dan/atau pembelian barang modal berupa aktiva tetap/peralatan.

c. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian suatu barang yang digunakan untuk kepentingan perseorangan (pribadi).

3. Berdasarkan cara Pembayaran/ Angsuran Bagi Hasil

a. Pembiayaan Dengan Angsuran Pokok dan Bagi Hasil Secara Berkala

¹⁰ Mariya Ulpah. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", *Jurnal Madani Syari'ah*, Vol. 3 No.2 Agustus 2020, Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, Tangerang. h. 151-152

Angsuran untuk jenis pokok dan bagi hasil dibayarkan atau dicicil selama jangka waktu yang telah ditentukan, misalnya setiap bulan

b. Pembiayaan Dengan Bagi Hasil Angsuran Pokok Secara Berkala dan Akhir

Pembiayaan untuk pembagian keuntungan yang dibayarkan atau dicicil secara berkala, dengan pembayaran penuh pada akhir masa angsuran.

c. Pembiayaan Dengan Angsuran Pokok dan Bagi Hasil Akhir

Pembiayaan untuk jumlah pokok dan bagi hasil dibayarkan pada akhir jangka waktu pembayaran dengan jangka waktu paling lama satu bulan.

4. Berdasarkan metode hitung angsuran yang akan digunakan. Terdiri dari tiga metode, yaitu:

a. Efektif, yakni angsuran yang dibayarkan selama periode angsuran. Tipe ini adalah angsuran pokok pembiayaan meningkat dan bagi hasil menurun dengan total sama dengan periode angsuran.

b. *Flat*, yakni angsuran pokok dan margin merata untuk setiap periode.

c. *Sliding*, yakni angsuran pokok pembiayaan tetap dan bagi hasilnya menurun mengikuti sisa pembiayaan (*outsanding*)

5. Berdasarkan Jangka Waktu Pemberiannya

a. Pembiayaan jangka pendek biasanya kurang dari 1 tahun

b. Pembiayaan jangka menengah biasanya setara dengan 1 tahun

c. Pembiayaan jangka panjang biasanya antara 1 dan 3 tahun

d. Pembiayaan dengan jangka lebih dari 3 tahun dalam beberapa kasus seperti pembiayaan penanaman modal perumahan, atau penyelamatan pembiayaan akhir.

6. Berdasarkan sektor usaha yang di biyai.

a. Pembiayaan sektor perdagangan (contoh: pasar, toko kelontong, warung sembako, dll).

b. Pembiayaan sektor industri (contoh: home industri; konfeksi, sepatu).

c. Pembiayaan konsumtif, kepemilikan kendaraan bermotor (contoh: motor, mobil, dll).¹¹

2. Kajian Peran *Account Officer*

¹¹ Muhammad Syafi'ie Antonio. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2001). h 160

a. Pengertian *Account Officer*

Salah satu fungsi lembaga keuangan adalah menjembatani antara surplus unit dengan pihak yang disebut defisit unit. Kedua kelompok tersebut dinamakan juga *saves* dan *borrowers* yang menitipkan kepercayaan kepada lembaga keuangan. Oleh karena itu, *Account Officer* dituntut untuk menjaga titipan kepercayaan itu dengan penuh perhatian dan harus konsisten terhadap aktivitas kedua kelompok tersebut. Di Indonesia sendiri istilah dan sistem *Account Officer* mulai digunakan di dunia Perbankan, yaitu sejak diregulasi 1 Juni 1983, sebagai upaya untuk meraih pasar yang lebih luas dan untuk meningkatkan efisiensi guna meraih profitabilitas yang lebih baik di tengah persaingan yang tajam.

Sistem *Account Officer* menarik bagi para Banker, karena keunggulan sistem tersebut yang terletak pada perannya yang besar dalam menghubungkan Bank dengan nasabahnya. *Account Officer* tersebut bertugas melayani semua keperluan nasabah yang berkaitan dengan Bank secara utuh. Lebih dari itu pelayanan menjadi lebih bermutu dan *Account Officer* yang sudah profesional dapat

mengantisipasi pelayanan berikutnya yang dibutuhkan nasabah.¹²

Account Officer bertugas menangani calon debitur atau permohonan pembiayaan sehingga menjadi debitur. Selanjutnya membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya, terutama dalam pembayaran kembali pinjamannya.¹³ Juga memecahkan kasus/masalah nasabah (pembiayaan) yang mungkin timbul. Oleh karena itu, perlu untuk mengatasi masalah sebelum mereka menjadi nasabah dan mencegahnya sedini mungkin melalui pencegahan preventif.

Syarat-Syarat *Account Officer* :

- a. Terbiasa dengan formulir analisis pembiayaan
- b. Terbiasa dengan spreadsheet program untuk analisis pembiayaan
- c. Memiliki pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pembiayaan
- d. Memiliki pengetahuan tentang praktik atau kebiasaan dalam perdagangan atau perusahaan

¹² Meli Susani. "Pengawasan Dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan Oleh *Account Officer* Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Di Bni Syariah Cabang Bengkulu." IAIN Bengkulu: Sarjana Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah IAIN Bengkulu. 2017. h. 16

¹³ Mia Lasmi Wardiyah. *Pengantar Perbankan Syariah*. (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019). h. 141

- e. Memiliki pengetahuan yang luas tentang bidang keuangan atau permodalan, manajemen akuntansi dan ekonomi
- f. Memiliki mental yang kuat agar tidak mudah terprovokasi
- g. *Account Officer* harus mengetahui :
 1. Ketentuan dan larangan yang berlaku untuk pembiayaan yang diperlukan
 2. Jumlah pembiayaan yang diperlukan dan dipergunakan untuk apa
 3. Bagaimana rencana pembiayaan dan pembayaran yang diminta oleh nasabah serta dari mana sumber dana untuk melunasi pembiayaan atau arus kas usaha nasabah
 4. Informasi dan data utama yang diperlukan mengenai pembiayaan yang dibutuhkan
 5. Informasi dan data tambahan apa yang harus dilengkapi.¹⁴

b. Peran Seorang *Account Officer*

Di dalam melaksanakan tugasnya seorang *Account Officer* memiliki fungsi ganda. Disisi lain, *Account Officer* adalah pegawai bank yang harus bekerja sesuai dengan aturan dan tujuan bank untuk memberikan syarat dan ketentuan hasil kepada bank,

¹⁴ Binti Nur Asiyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Pendekatan Praktis*. (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2019). h. 35-37

dan ini tercermin dengan biaya yang dikeluarkan oleh nasabah. Bank yang memiliki *Account Officer* yang baik tentunya akan sangat membantu untuk bersaing dalam situasi perbankan saat ini.

Account officer (AO) adalah petugas yang melakukan pemasaran pembiayaan, kemudian melakukan analisis pembiayaan. Seorang account officer mengawalinya dengan membuat perencanaan, usaha apa saja yang layak dibiayai di wilayahnya, dan berapa kira-kira dana yang diperlukan untuk menyalurkan pembiayaannya. Kemudian account officer akan melakukan kunjungan ke usaha nasabah, melakukan wawancara, menggali sebetulnya apa yang diperlukan oleh nasabah tersebut sehingga dapat membuat suatu keputusan, apakah permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur atau debitur pantas untuk dibiayai. Banyak sekali dijumpai, nasabah sebetulnya hanya tahu bahwa dia perlu pinjaman, tapi belum jelas berapa dan untuk apa. Di sini tetap menjaga prinsip kehati-hatian, sehingga dapat membuat suatu keputusan, apakah permohonan pembiayaan yang diajukan oleh calon debitur atau debitur pantas untuk dibiayai.¹⁵

¹⁵ Noel Chabannel Tohir. *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012). h. 21

Pada dasarnya peran seorang *Account Officer* yaitu:¹⁶

1. Mengelola *Account*, seorang *Account Officer* bertugas untuk membina nasabah agar mendapatkan optimalisasi dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan.
2. Mengelola Produk, seorang *Account Officer* harus mampu membaca kemungkinan pemakaian berbagai produk yang paling sesuai untuk kebutuhan nasabahnya.
3. Mengelola Pembiayaan, *Account Officer* bertugas untuk melakukan pemantauan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah agar nasabah memenuhi komitmen atas pinjamannya, maka seorang *Account Officer* diharuskan memiliki pengetahuan tentang bisnis nasabahnya.
4. Mengelola Pemasaran, dalam memasarkan produknya maka seorang *Account Officer* harus memiliki *salesmanship* yang memadai untuk dapat memasarkan produk yang ditawarkan.

c. Ketentuan kinerja seorang *Account Officer* adalah:

1. Tahap permohonan pembiayaan

Pada tahap ini, tugas *Account Officer* adalah mencari calon debitur untuk mencapai target kerja. Aktivitas *Account Officer* saat ini adalah

¹⁶ Jopie Jusuf. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014). h. 17-19

memasarkan produk dan jasa pembiayaan, melayani nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan.

2. Tahap proposal pembiayaan

Setelah *Account Officer* menyelesaikan pekerjaan pemasaran maka *Account Officer* memperoleh calon nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan guna untuk meningkatkan modal usahanya. Pada tahap ini, *Account Officer* memeriksa kelengkapan persyaratan permohonan pembiayaan, melakukan perjalanan ke tempat aktivitas nasabah agar pembiayaan diterima sesuai kebutuhan.

3. Tahap pemberian fasilitas pembiayaan

Setelah melalui proses pemberian pembiayaan dan pembiayaan memperoleh persetujuan untuk direalisasi, maka dengan demikian nasabah dapat segera menggunakan pembiayaan sesuai dengan kebutuhannya. Pada tahap ini tugas seorang *Account Officer* adalah melakukan kunjungan untuk memantau jalannya usaha.

4. Tahap perpanjangan fasilitas pembiayaan.

Jika nasabah masih ingin memperpanjang pembiayaan, bank akan meninjau ulang fasilitas pembiayaan.¹⁷

Pada suatu pembiayaan tentunya tidak terlepas dari pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Maka *Account Officer* harus mempunyai strategi penyelamatan pembiayaan yang tepat dan efektif. Terdapat beberapa cara penanganan pembiayaan yang sesuai kolektabilitasnya. Pada pembiayaan lancar dilakukan dengan cara pemantauan usaha nasabah dengan memberikan pelatihan-pelatihan. Pembiayaan potensial bermasalah dilakukan dengan cara melakukan pembinaan nasabah, pemberitahuan dengan surat teguran, kunjungan lapangan, dan upaya preventif yakni dengan penanganan *rescheduling*. Pembiayaan kurang lancar dilakukan dengan cara memberikan surat teguran atau peringatan, kunjungan lapangan, dan upaya penyehatan dengan cara *rescheduling*. Pada pembiayaan diragukan atau macet dilakukan dengan cara *rescheduling* yaitu menjadwalkan kembali jangka angsuran serta memperkecil jumlah angsuran dan dengan cara

¹⁷ Alfi Ardiana. “*Strategi Dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhamadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.*” IAIN Tulungagung: Sarjana Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. 2018. h. 17-19

reconditioning yaitu memperkecil *margin* keuntungan atau bagi hasil.¹⁸

3. Kajian Strategi Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan

a. Pengertian Strategi

J.L. Thompson dalam “Sandra Oliver” mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai hasil akhir. Hasil akhirnya adalah tujuan dan sasaran organisasi atau perusahaan. Ada strategi keseluruhan untuk seluruh organisasi dan strategi kompetitif untuk setiap aktivitas.¹⁹

Menurut pakar ilmu komunikasi Onong Uchana Effendi, strategi pada hakikatnya terdiri dari perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu rencana. Strategi tidak hanya berperan sebagai peta jalan yang menunjukkan arah saja, tetapi juga harus mampu menunjukkan seperti apa taktik operasional.²⁰

b. Fungsi Strategi

¹⁸ Mitha Arum Ayuningsih “Analisis Strategi Pelaksanaan Kinerja Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan KPR BTN Syariah KCP Madiun” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Sarjana Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah. 2020. h. 19

¹⁹ Sandra Oliver. *Strategi Public Relations*. (Jakarta: Erlangga, 2007). h. 15

²⁰ Onong Uchana Effendi. *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992) h. 32

Strategi sangat penting dalam menentukan keberhasilan organisasi, dengan menggunakan manajemen strategik, manajer di semua tingkatan dapat berinteraksi dalam perumusan perencanaan strategi dan implementasi strategi. Oleh karena itu, fungsi strategi adalah :²¹

1. Dapat mengurangi ketidakpastian dan kompleksitas dalam perencanaan sebagai fungsi manajemen dan dalam proses kerja dengan menggunakan semua sumber daya yang nyata, dimiliki melalui proses yang terintegrasi dengan fungsi lain dan dapat di evaluasi berdasarkan hasil objektif organisasi.
2. Sebagai paradigma baru dalam organisasi non profit, dapat mendorong perilaku pro-aktif semua pihak dapat mendorong partisipasi sesuai dengan kekuatan dan tanggung jawab masing-masing.
3. Sebagai sarana dalam penyampaian ide gagasan, kreativitas, prakasa, inovasi, dan informasi baru serta sebagai sarana untuk merespon perubahan dan perkembangan lingkungan operasional semua pihak sesuai dengan kewewenang dan tanggung jawab.

²¹ Nurhamni Mawaddah. “Strategi Penetapan Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan KPR di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bintaro Tahun 2018.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2019. h. 21-23

Dari poin diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi-fungsi strategi dapat mempermudah dan memperlancar dalam merealisasikan suatu strategi untuk mencapai suatu tujuan yang di harapkan, dan dalam penerapan strategi juga di pengaruhi oleh perilaku individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut.

c. Pengertian Kelayakan

Menurut para ahli, ada beberapa pengertian kelayakan, yaitu:

1. Menurut Kasmir dan Jakfar, studi kelayakan bisnis ialah suatu aktivitas yang mengkaji secara menyeluruh usaha atau bisnis yang akan di jalankan untuk menentukan layak atau tidaknya usaha tersebut di jalankan.
2. Menurut Umar, studi kelayakan bisnis ialah studi tentang rencana bisnis yang tidak hanya melihat layak atau tidaknya suatu bisnis yang di jalankan, tetapi juga ketika di jalankan secara teratur atau di jalankan untuk keuntungan maksimum tanpa batas.

Sebagaimana dijelaskan oleh para ahli diatas, peneliti berkesimpulan bahwa kelayakan adalah tolak ukur untuk mengukur hal-hal yang berkaitan tentang apa yang pantas dan apa yang tidak pantas, yang patut

atau tidak patut. Dengan beberapa pertimbangan yang sebelumnya sudah di analisis terlebih dahulu dan di pelajari lebih dalam, barulah dapat mengetahui perihal pantas atau tidaknya sebuah kelayakan tersebut.

d. Pengertian pengajuan pembiayaan

Proses pembiayaan pada koperasi syariah dimulai dengan pengajuan calon anggota. Tahap ini menjadi pintu masuk bagi anggota untuk menghubungi koperasi syariah perihal pembiayaan. Dalam pelaksanaannya pihak anggota koperasi wajib melakukan pembayaran atas pembiayaan yang di ajukan. Jika anggota mengalami permasalahan dalam pembiayaan seperti keterlambatan dalam pengembalian hal ini merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh pihak koperasi syariah. Risiko tersebut dikatakan risiko dalam pembiayaan.

e. Strategi Penentuan Pengajuan Kelayakan Pembiayaan

Adapun Strategi dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan dengan prinsip 5C yaitu :²²

1. *Character* atau karakter, tentunya pembiayaan akan diberikan kepada calon debitur yang memiliki karakter dan reputasi yang baik. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah mencari informasi melalui daftar riwayat hidup, *BI-*

²² Noel Chabannel Tohir. *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012). h. 171

Checking, melalui wawancara dengan calon debitur atau melakukan wawancara kepada warga terdekat.

2. *Capacity* atau kapasitas, pada analisis ini bank berusaha mengetahui kemampuan calon debitur dalam hal manajemen perusahaannya. Hal itu dapat diketahui melalui kualifikasi manajemen perusahaan, jumlah hasil penjualan, kedudukan produk dalam persaingan pasar, dan laporan keuangan perusahaannya.
3. *Capital* atau modal, merupakan jumlah uang yang ditanamkan debitur untuk menjalankan usahanya. Penilaian besarnya modal merupakan hal penting mengingat bank hanya sebagai tambahan pembiayaan dan bukan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, maka semakin meningkatkan keyakinan bank dalam memberikan pembiayaan.
4. *Collateral* atau agunan, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik. Penilaian terhadap jaminan ditinjau dari dua segi yaitu segi ekonomis melalui nilai ekonomis dari barang yang akan dijamin dan segi yuridis yaitu apakah agunan tersebut

memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan.

5. *Condition of Economy* atau kondisi, merupakan kondisi politik, sosial, budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang terkadang dapat membawa dampak positif dan negatif terhadap suatu usaha. ekonomi yang perlu diperhatikan mencakup aspek pemasaran, teknis produksi, dan peraturan pemerintah.
6. *Constraint* atau kendala, merupakan batas dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada suatu tempat tertentu. Serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang mungkin mengganggu proses usaha.

Pemberian pembiayaan kepada seorang nasabah agar dapat dipertimbangkan terlebih dahulu harus terpenuhi persyaratan yang dikenal dengan prinsip 6C, prinsip klasik tersebut adalah:²³

1. *Character*

Character adalah keadaan watak atau sifat dari nasabah baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha kegunaan dari penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui

²³ Veithzal Rivai., Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*. (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). h. 348-353

sampai sejauh mana itikad atau kemauan nasabah untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahkan si peminjam mempunyai moral, watak dan sifat-sifat pribadi yang positif dan kooperatif. Di samping itu, mempunyai rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat, maupun dalam menjalankan kegiatan usahanya. Karakter merupakan faktor yang dominan, sebab walaupun calon *mudharib* tersebut cukup mampu untuk menyelesaikan utangnya, kalau tidak mempunyai itikad baik, tentu akan membawa berbagai kesulitan bagi bank di kemudian hari.

Untuk memperoleh gambaran tentang karakter calon nasabah dapat ditempuh upaya sebagai berikut

- a. Meneliti riwayat hidup calon nasabah
- b. Meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya

- c. Meminta *bank to bank information*
- d. Mencari informasi kepada asosiasi-asosiasi usaha di mana calon mudhorib berada
- e. Mencari informasi apakah calon nasabah suka berjudi
- f. Mencari informasi apakah calon nasabah memiliki hobi berfoya-foya

Ketika melakukan wawancara dengan calon nasabah dalam menilai karakter seseorang perlu memperhatikan nilai-nilai yang terdapat dalam dirinya adapun nilai atau value yang perlu diamati adalah

- a. *Social value*
- b. *Theoretical value*
- c. *Esthetical value*
- d. *Economical value*
- e. *Religious value*
- f. *Political value*

Seorang calon nasabah yang mempunyai *value* yang sangat dominan di bidang *economical value* dan *political value* akan ada kecenderungan memiliki tingkat atau karakter yang tidak baik. Idealnya, karakter secara nasabah mempunyai nilai-nilai *value* yang berimbang dalam diri

pribadinya. Hal ini pulalah yang ditekankan dalam Alquran firman Allah subhanahu wa ta'ala:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٧﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui”. (QS. Al-Anfal [8]: 27)

2. *Capital*

Capital adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon *mudharib*. Makin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon *mudharib* menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri akan menjadi benteng yang kuat, agar tidak mudah mendapat guncangan dari luar, misalnya jika terjadi kenaikan suku bunga. Oleh karena itu, komposisi modal sendiri ini perlu ditingkatkan. Penilaian atas besarnya modal sendiri adalah

penting, mengingat pembiayaan bank hanya sebagai tambahan pembiayaan bukan untuk membiayai seluruh modal yang diperlukan.

3. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon *mudharib* dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan dari penilaian ini adalah untuk mengetahui/mengukur sampai sejauh mana calon *mudharib* mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya. Pengukuran *Capacity* dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, antara lain:

- a. Pendekatan historis, yaitu menilai *past performance*, apakah menunjukkan perkembangan dari waktu ke waktu
- b. Pendekatan finansial, yaitu menilai latar belakang pendidikan para pengurus. Hal ini sangat penting untuk perusahaan-perusahaan yang mengandalkan keahlian teknologi tinggi atau perusahaan yang memerlukan profesionalitas tinggi, seperti rumah sakit dan biro konsultan

- c. Pendekatan yuridis, yaitu secara yuridis apakah calon *mudharib* memiliki mempunyai kapasitas untuk mewakili badan usaha untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan bank.
- d. Pendekatan manajerial, yaitu menilai sejauh mana kemampuan dan keterampilan nasabah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam memimpin perusahaan.
- e. Pendekatan teknis, yaitu untuk menilai sejauh mana kemampuan calon *mudharib* mengelola faktor-faktor *produces*, seperti tenaga kerja, sumber bahan baku, peralatan-peralatan/mesin-mesin, administrasi dan keuangan, *industrial relation* sampai pada kemampuan merebut pasar.

4. *Collateral*

Collateral adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai oleh bank untuk mengetahui sejauh mana risiko kewajiban finansial *mudharib* kepada bank. Penilaian tersebut terhadap agunan ini meliputi jenis, lokasi, bukti kepemilikan dan status hukumnya.

Pada hakikatnya, bentuk *Collateral* tidak hanya berbentuk kebendaan. Bisa juga *Collateral* yang tidak berwujud seperti jaminan pribadi (*borgtocht*), *letter of guarantee*, *letter of comfort*, rekomendasi dan avalis. Pembelian terhadap *Collateral* ini dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu:

- a. Segi ekonomis, yaitu nilai ekonomis dari barang-barang yang akan diagunkan
- b. Segi yuridis, yaitu apakah agunan tersebut memenuhi syarat-syarat yuridis untuk dipakai sebagai agunan

5. *Condition of Economy*

Condition of Economy adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang memungkinkan pada suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*. Untuk mendapatkan gambaran mengenai hal tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai beberapa hal, antara lain:

- a. Keadaan konjungtur
- b. Peraturan-peraturan pemerintah
- c. Situasi politik dan perekonomian dunia
- d. Keadaan lain yang mempengaruhi pemasaran

Kondisi ekonomi yang perlu disoroti mencakup hal-hal sebagai berikut :

Pemasaran: Kebutuhan, daya beli masyarakat, luas pasar, perubahan mode, bentuk persaingan, peranan barang substitusi dan lain-lain

Teknis produksi: Perkembangan teknologi, tersedianya bahan baku, dan cara penjualan dengan sistem cash atau pembiayaan.

Peraturan Pemerintah: kemungkinan pengaruhnya terhadap produk yang dihasilkan. Misalnya, larangan peredaran jenis obat tertentu.

6. *Constraint*

Constraint adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan pada tempat tertentu, misalnya, pendirian suatu usaha pompa bensin yang di sekitarnya banyak bengkel-bengkel las atau pembakaran batu bata.

Dari keenam prinsip di atas yang paling perlu mendapatkan perhatian *Account Officer* adalah *Character*, dan apabila prinsip ini tidak terpenuhi, maka prinsip lainnya tidak berarti/dengan kata lain permohonannya harus ditolak.

Faktor penghambat dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan antara lain sebagai berikut:

1. Faktor dari bank atau lembaga keuangan syariah
 - a. Informasi pembiayaan yang tidak lengkap, data yang tidak mencukupi, analisis yang tidak akurat, atau jangka waktu pembiayaan terlalu lama.
 - b. Kerentanan dokumen pembiayaan seperti data nasabah tidak di dokumentasikan dengan baik, pengawasan fisik dokumen tidak dilaksanakan sesuai ketentuan.
 - c. Kekurangan pengawasan dalam pembiayaan seperti keterbatasan data dan informasi terkait dengan penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan.
 - d. Kerentanan dalam agunan seperti jaminan tidak terpantau dan diawasi dengan baik, nilai agunan tidak sesuai.
2. Faktor internal nasabah
 - a. Kelemahan sifat nasabah seperti keengganannya dalam membayar angsuran, hilangnya nasabah.
 - b. Kelalaian nasabah seperti penyalagunaan dana pembiayaan.

- c. Kelemahan dalam kemampuan dari nasabah seperti kurangnya keterampilan manajemen dan informasi yang terbatas.
- d. Kelemahan manajemen nasabah seperti persaingan sangat kuat.

3. Tindakan yang dapat mencegah risiko pembiayaan
- Tindakan pencegahan lebih baik daripada tindakan penanggulangan, prinsip ini digunakan oleh pegawai *Account Officer* untuk mencegah pengajuan pembiayaan. Adapun tindakan yang dilakukan oleh *Account Officer* untuk mencegah risiko pembiayaan antara lain:
- a. Berhati-hati dalam memberikan pembiayaan.
 - b. Melakukan pendekatan kepada nasabah pembiayaan.
 - c. Pelaksanaan pengawasan pembiayaan secara berkala.²⁴

Dalam penilaian layak atau tidak suatu kredit disalurkan, maka perlu dilakukan suatu penilaian pembiayaan. Apabila salah satu aspek tidak memenuhi syarat maka perlu dilakukan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Penilaian risiko perusahaan

²⁴ Alfi Ardiana. “*Strategi Dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhamadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.*” IAIN Tulungagung: Sarjana Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. 2018. h. 29-32

dapat dilihat dari aspek kualitatif dan aspek kuantitatif usaha debitur. Aspek kualitatif terdiri dari variabel internal yaitu faktor-faktor yang berada dalam kendali perusahaan dan variabel eksternal yaitu faktor-faktor yang berada di luar perusahaan dan perusahaan tidak memiliki kemampuan sama sekali untuk mengendalikannya, sebagai contohnya yaitu aspek manajemen, produksi, dan pemasaran. Sedangkan aspek kuantitatif terdapat pada penilaian aspek keuangan calon debitur yaitu dengan menganalisis kondisi perusahaan berdasarkan laporan keuangannya.²⁵

4. Kajian Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Pengertian BPRS

Bank Syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga melainkan dengan menggunakan sistem bagi hasil sesuai dengan prinsip syariat Islam. Berdasarkan jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pasal 1 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Ketentuan Umum dikatakan bahwa pengertian dari Bank

²⁵ Mitha Arum Ayuningsih “Analisis Strategi Pelaksanaan Kinerja Accoun Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan KPR BTN Syariah KCP Madiun” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Sarjana Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah. 2020. h. 29

Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPRS berperan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi terutama bagi masyarakat ekonomi mikro, kecil, dan menengah dengan sasaran utamanya adalah masyarakat yang berada di pedesaan.²⁶

Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) menurut Undang-undang (UU) perbankan No. 7 tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam deposito berjangka, tabungan/bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Sedangkan UU perbankan No. 10 tahun 1998, disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah. Pelaksanaan BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang BPR Berdasarkan Prinsip Syariah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR konvensional,

²⁶ Nonie Afrianty, Desi Isnaini, Amimah Oktarina. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV Gigie Utama. 2020. h. 49

yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana diubah dengan UU No. 10 tahun 1998 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayarannya.²⁷

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ialah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bentuk hukumnya dapat berupa: Perseroan Terbatas/PT, Koperasi atau Perusahaan Daerah (Pasal 2 PBI No. 6/17/PBI/2004).²⁸

Aturan mengenai Bank Umum Syariah pasca diterbitkannya UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah adalah peraturan Bank Indonesia No. 15/13/PBI/2013 Tentang perubahan atas aturan Bank Indonesia No. 11/3/PBI/2009 Tentang Bank Umum Syariah yang selanjutnya diatur dalam Surat

²⁷ Debby Pramana, Rachma Indrarini. "Pembiayaan BPR Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM : Berdasarkan Maqashid Sharia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2017, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. h. 52-53

²⁸ Khotibul. Umam. *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No. 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*. (Yogyakarta: BPFE, 2009). h. 41

Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/50/Dpbs tertanggal 30 Desember 2013 tentang Perubahan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/9/Dpbs tanggal 7 April 2009 perihal Bank Umum Syariah. Sedangkan untuk BPRS diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 11/23/PBI/2009 Tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.²⁹

b. Produk-Produk BPRS

Produk penyaluran pembiayaan terbagi menjadi dua katagori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaanya, yaitu:³⁰

1. Transaksi jual beli berdasarkan akad:

a. *Murabahah*

Murabahah adalah akad jual beli pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati oleh pihak-pihak yang mengadakan akad *murabahah*. Pembiayaan *murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan), yaitu transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Harga jual adalah harga beli dari pemrosok ditambah keuntungan

²⁹ Soemitra. Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi kedua. (Jakarta: Kencana, 2009). h.64

³⁰ Debby Pramana, Rachma Indrarini. "Pembiayaan BPR Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM: Berdasarkan Maqashid Sharia," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2017, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. h 53-54

(*margin*) dan kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

b. *Istishna*

Menurut Antonio transaksi *istishna*' merupakan suatu kontrak perjanjian jual beli anatar pembeli dan pembuat barang. Dalam kontrak ini pembuat barang menerima pesanan dari pembeli, pemuat barang lalu berusaha melalui orang lain untuk membuat atau membeli barang menurut spesifikasi (jenis, macam, ukuran, mutu, dan jumlahnya) yang telah disepakati dan menjualnya kepada pembeli akhir. Kedua belah pihak sepakat atas harga serta sistem pembayaran dilakukan dimuka, melalui cicilan, atau ditangguhkan sampai pada waktu masa yang akan datang.

c. *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. *Salam* berarti pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari sementara pembayaran dilakukan di muka. Barang yang diterima harus sesuai karakteristik yang telah disepakati antara pembeli dan penjual baik itu jenis, macam, kualitas, dan kuantitasnya.

2. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad :

a. *Mudharabah*

Mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama (*Shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya pengelola (*Mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu di akibatkan bukan akibat kelalaian pengelola, seandainya kerugian itu di akibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

b. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Dalam pembiayaan Islam pembiayaan *mudharabah* dapat diterapkan pada usaha-usaha yang sifatnya risiko rendah

misal dengan satu usaha atau kegiatan sesaat sehingga dapat dihitung pendapatan dan keuntungan, sedangkan *musyarakah* dapat diterapkan untuk usaha-usaha mikro atau sektor informal seperti *syirkah* barang dagangan.

c. Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Menurut Antonio *Ijarah* adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Namun pada masa akhir sewa lembaga keuangan syariah dapat menjual barang yang di sewakannya kepada nasabah. Karena itu dikenal adanya *Ijarah muntahhiyah bittamlik* (sewa yang diikuti dengan berpindahnya kepemilikan)

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) menurut UU No. 21 Tahun 2008, antara lain:³¹

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:

³¹ Iis Nur'aisyah, Leonita Silvyna Dora, Kholishoh, Abdul Aziz. "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia," *INKLUSIF: Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam*. vol. 5 No. 2 Desember 2020, Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia. P-Issn: 2303-2669, E-Issn: 2548-9631. h. 117-119

- a. Simpanan berupa tabungan dengan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah,
 - b. Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya dengan akad *mudharabah* atau akad lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.
2. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
- a. Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*,
 - b. Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam* atau *ishtishna*,
 - c. Pembiayaan berdasarkan akad *qardh*,
 - d. Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*,
 - e. Pengambil-alihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
3. Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

4. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang ada di bank Umum Syariah (BUS), Bank Umum Konvensional (BUK), dan Unit Usaha Syariah (UUS).
5. Menyediakan produk atau kegiatan usaha bank syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

B. Kerangka Konseptual

Sugiono mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.³² Kerangka konseptual mempunyai makna suatu konsep pola pemikiran dalam rangka memberi jawaban sementara terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini peneliti akan melaksanakan penelitian mengenai Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

³² Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017). h 262

Muamalat Harkat Bengkulu. Maka kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Peran *Account Officer* :

- a. Mengelola *Account*
- b. Mengelola Produk
- c. Mengelola Pembiayaan
- d. Mengelola Pemasaran

Penentuan
Kelayakan
Pembiayaan

Penerapan Prinsip 5C:

1. *Character* (karakter)
2. *Capacity* (kemampuan)
3. *Capital* (modal)
4. *Condition Of Economy* (kondisi)
5. *Collateral* (agunan atau jaminan)
6. *Constraint* (hambatan)



BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat

Proses pendirian Bank Muamalat Harkat sudah dimulai sejak tahun 1993, dimana tahun ini merupakan tahap awal pendirian Bank Syariah secara nasional. Beberapa BPR Syariah sudah berdiri di pulau Jawa dan Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Umum Syariah pertama sudah beroperasi tahun 1992. Modal Dasar Bank Muamalat Harkat pada saat proses pendirian tahun 1993 ditetapkan sebesar Rp.

3 milyar dan Modal yang Disetor atau ditempatkan rencananya sebesar Rp. 600 juta dengan jumlah calon pemegang saham lebih dari 10 orang. Rencananya Kantor BPRS Muamalat Harkat ini berada di Pasar Panorama Kota Bengkulu. Proses pendirian Bank Muamalat Harkat memakan waktu lebih dari 3 tahun dan beberapa kali dilakukan perubahan terhadap Akta Pendirian. Dilihat dari dokumen pada proses pendirian ternyata calon pemegang saham BPRS Muamalat Harkat ini profesinya mayoritas Pegawai Negeri Sipil tidak ada seorangpun yang profesinya pengusaha, baik pengusaha kecil maupun pengusaha besar. Sekitar triwulan keempat 1995 ada informasi dari Bank Indonesia bahwa Izin Operasional BPRS Muamalat Harkat akan keluar, untuk itu para pemegang saham harus segera menyetorkan Modal nya sebesar Rp. 600 juta agar izin operasional bisa keluar. Namun mayoritas para pemegang saham tidak sanggup untuk menyetor Modal sebesar Rp. 600 juta tersebut. Para pendiri berupaya mencari solusi bagaimana bisa mendapat dana sebesar Rp. 600 juta agar Izin Operasional bisa keluar. Bapak Razie Jachya dengan pertimbangan karena ini Bank Islam Pertama di Propinsi Bengkulu jangan sampai gagal beroperasi, disamping beliau menyetorkan Modalnya sebesar Rp. 50 juta juga meminjamkan uang sebesar modal yang masih harus disetor oleh pemegang saham lainnya yaitu sebesar Rp. 550 juta dengan catatan apabila Izin Operasional

keluar para pemegang saham harus menyetorkan modalnya untuk mengembalikan uang yang dipinjamkan sebesar Rp. 550 juta tersebut.

Setelah modal Rp. 600 juta sudah disetor Izin Operasional BPRS Muamalat Harkat keluar pada tanggal 8 Januari 1996 dan dilakukan Grand Opening tanggal 22 Januari 1996. Setelah dilakukan Grand Opening beberapa hari kemudian para pemegang saham ternyata tidak ada yang menyetorkan modalnya, sesuai dengan kesepakatan awal kalau para pemegang saham lain tidak menyetorkan modalnya maka Bapak Razie menarik atau mengambil kembali modal yang ditalanginya sebesar Rp. 550 juta. Dengan ditariknya modal talangan ini maka BPRS Muamalat Harkat dari tanggal 22 Januari 1996 sampai dengan 31 Mei 1996 beroperasi dengan Modal Disetor sebesar Rp. 50 juta. Pada tahun 1996 ini BPRS Muamalat Harkat juga menjual saham kepada masyarakat umum dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah). Saham yang dijual ke masyarakat ini juga laku terjual namun tidak banyak. Ini berarti usaha bank tidak berjalan dengan semestinya, Agar BPRS Muamalat Harkat dapat berjalan dengan baik maka dicari pemegang saham baru. Namun sebelumnya dilakukan audit oleh Akuntan Publik terhadap keuangan BPRS Muamalat Harkat. Setelah hasil Audit dari Kantor Akuntan Publik selesai maka para pendiri mencari pemegang saham

baru untuk mengganti pemegang saham yang tidak bisa menyetor modal. Para Bupati dan Walikota dan beberapa pejabat di lingkungan Pemda Propinsi diajak untuk menjadi pemegang saham baru. Sampai dengan Desember 1999 modal terkumpul sebesar Rp. 273.500.000,-.

Persoalan BPRS Muamalat Harkat ternyata bukan hanya kesulitan masalah modal, tetapi terjadi juga dalam lingkup Manajemen. Direksi pada waktu berdiri berjumlah 2 orang yaitu:

- a. Direktur Utama : Ismail Harahap
- b. Direktur : Sudirman

Namun pada tahun 1996 salah satu Direksi ketahuan mempunyai ijazah palsu, sehingga Direksi tersebut berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dikeluarkan dari jajaran Direksi. Sehingga jumlah Direksi hanya 1 orang yaitu: Direktur : Sudirman

Pada bulan Februari tahun 1998 Bank belum juga menunjukkan perkembangan yang berarti, maka melalui RULBPS direksi diganti lagi dari Sudirman ke: Direktur : Dharma Setiawan

Adapun informasi umum PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah Muamalat Harkat, yaitu:

1. Nama : PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat atau Bank Muamalat Harkat

2. Alamat: Jl. Raya Bengkulu-Tais Km 31 Kec. Sukaraja Kab. Seluma Provinsi Bengkulu
3. Telepon : (0736) 7311330
4. Faximile : (0736) 73111407
5. Tanggal Operasional : 22 Januari 1996
6. No. Akta Pendirian
 - a. Pertama : No. 11 tanggal 15 November 1993 Notaris Zulkifli Wildan, SH
 - b. Terakhir : No. 149 tanggal 31 Juli 2018 Notaris Dian Rismawati, SH
7. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI
 - a. Pertama : No. C2-7152 HT. 01. 01. Th. 95 tanggal 8 Juni 1995 Berita Negara No. 65 Tambahan Berita Negara RI No. 6831 tanggal 15 Agustus 1995.
 - b. Terakhir : No. AHU-0016369. AH. 01. 02. Tahun 2018 tanggal 10 Agustus 2018 h. No. Izin Prinsip : S-1711/MK. 17/1994 i. No. Izin Operasional : Kep. 007/KM. 17/1996 tanggal 8 Januari 1996¹

B. Tempat Kedudukan PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat

BPRS Muamalat Harkat berkedudukan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Lokasi kegiatan usaha yaitu:

¹ Profil, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. h. 1-3

- a. Kabupaten Seluma (Kantor Pusat : Jln. Raya Bengkulu Seluma Km. 32 Kec. Sukaraja Kab. Seluma Bengkulu 38557. Telepon 0736 7311330 fax 0736-7311407).
- b. Kota Bengkulu (Kantor Kas :Jln. Asahan No. 1 Kompleks Masjid Raya BaitulIzzah Padang Harapan Bengkulu. Telepon 0736-343862).
- c. Kabupaten Bengkulu Selatan (Kantor Cabang Manna : Jl. Jenderal Sudirman No. 39 RT. 02 Kab. Bengkulu Selatan Telepon.0736-21007).
- d. Kabupaten Bengkulu Utara (Kantor Cabang Ketahun : Jl. Kemuning RT. 01 Desa Giri Kencana Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara. Telepon 0737-7524096).
- e. Kabupaten Bengkulu Tengah.

Dalam upaya peningkatan pelayanan dan ekspansi usaha BPRS Muamalat Harkat telah membuka Kantor Kas di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2011 dan di Kota Manna pada tahun 2013.²

C. Visi dan Misi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat

- a. Bank Muamalat Harkat mempunyai visi:
 1. Menjadi Bank Syariah utama di Bengkulu

² Winda Apriani, “Pengaruh Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di Kantor Pusat Bank Muamalat Harkat/Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukaraja Kabupaten Seluma”, Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu 2020. h. 68-71

2. Menjadi pemain dominan di *emotional/ethical market*
 3. Menjadi pemain yang dikagumi di *relational market*
- b. Bank Muamalat Harkat mempunyai misi:
1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat Islam, terutama upaya peningkatan peranan pedagang kecil bawah muslim dalam perekonomian yang selama ini tidak terjangkau oleh Bank.
 2. “..agar harta itu jangan hanya beredar di lingkungan orang kaya saja diantara kamu” (Al-Hasyr:7).
 3. Memberikan kontribusi yang positif kepada umat Islam di Bengkulu.
 4. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang optimal.

**D. Susunan Pengurus PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
Muamalat Harkat**

Gambar 3.1
**STRUKTUR ORGANISASI PT. BPRS MUAMALAT
HARKAT BENGKULU**

TAHUN 2023

Sumber: Profil, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, 2020

Susunan pengurus PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Muamalat Harkat per 31-12-2018, yaitu sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

1. Komisaris Utama : Yefriza, SE, MPPM, PhD
2. Komisaris : Zulkarnain Hazairin, SH

b. Dewan Pengawas Syariah

1. Ketua : H. Efrial Susanto, Lc, MH Si
2. Anggota : -

c. Direksi

1. Direktur Utama : Dharma Setiawan, SE
2. Direktur : Deri Haspriyanti, A. Md

Struktur Kepemilikan

Per 31 Agustus 2021 saham BPRS Muamalat Harkat dimiliki oleh 20 orang pemegang saham pendiri. Dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------------------|----------------------------------|
| a. Drs. H. A. Razie Jachya | 2.056 helai saham atau
33,24% |
| b. Drs.H. Iskandar Ramis, SIP, M.Si | 930 helai saham
atau 15,03% |
| c. H. Zulkarnain Hazairi, SH | 700 helai saham atau
11,32% |
| d. Muslih | 500 helai saham atau
8,08% |
| e. Rahmat Perkasa | 407 helai saham atau
6,58% |
| f. Endah Tiara Furi | 370 helai saham atau
5,98% |
| g. Hj. Khoiriyah | 259 helai saham atau
4,19% |
| h. Lainnya | 964 helai saham atau
15,58% |

E. Strategi Dan Kebijakan Manajemen³

1. Strategi

³ Profil, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. h. 4-5

Dalam usaha untuk mencapai visi dan misi perusahaan terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dari tahun 2017 maka strategi yang dilakukan antara lain :

- a. Mengoptimalkan potensi pasar baru antara lain berupa Guru dan Dosen (berstatus PNS maupun Non PNS) yang menerima Tunjangan Sertifikasi.
- b. Memperkuat manajemen risiko.
- c. Mengembangkan penggunaan teknologi informasi
- d. Memperkuat pengelolaan sumber daya insani
- e. Kerjasama dengan Bank Umum Syariah dengan prinsip saling menguntungkan.

2. Kebijakan Manajemen

Dalam rangka mencapai tujuan Bank, kebijakan yang ditetapkan antara lain:

- a. Permodalan yang mencukupi
- b. Teknologi informasi yang memadai
- c. Prinsip kehati-hatian (*Prudent Banking*)
- d. Sumber daya manusia yang professional dan berkualitas.

3. Identifikasi Risiko

Dalam rangka mencapai tujuan Bank terutama untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dengan melihat semakin berkembangnya situasi eksternal dan internal maka risiko yang dihadapi makin kompleks. Untuk itu Bank tetap menerapkan manajemen risiko dalam

menghadapi perkembangan eksternal dan internal. Dengan tujuan agar risiko dapat dikelola sehingga dapat dikendalikan pada batas yang dapat diterima dan menguntungkan Bank.

Adapun risiko-risiko yang menjadi perhatian manajemen saat ini antara lain, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan.

- a. Risiko kredit merupakan risiko yang akan dihadapi oleh bank dalam proses pengembalian dana yang disalurkan kepada nasabah.
- b. Risiko likuiditas adalah risiko yang dihadapi bank ketika terjadi penarikan tabungan dan deposito yang diluar kebiasaan oleh nasabah sehingga bank akan mengalami kekurangan uang kas.
- c. Risiko kepatuhan adalah risiko yang dihadapi bank atas pemenuhan peraturan perundang-undangan baik perbankan maupun yang lainnya.

4. Pengendalian Risiko

Dalam melakukan pengendalian risiko tersebut Bank telah mempunyai aturan, prosedur dan limit putusan atau wewenang pejabat tertentu dalam memutus pembiayaan yang diberikan. Bank juga telah membuat tugas dan tanggung jawab masing-masing pejabat dan staf dalam menghadapi risiko-risiko yang mungkin timbul.

- a. Risiko kredit dapat dikendalikan antara lain:
 1. Dalam analisa kelayakan usaha harus lebih berhati-hati.
 2. Melakukan restrukturisasi untuk pembiayaan yang bermasalah.
 3. Melakukan pembinaan kepada nasabah.
 4. Peningkatan frekuensi penagihan kepada nasabah yang menunggak.
 5. Melakukan ekspansi pembiayaan ke guru-guru dan dosen yang menerima Tunjangan Sertifikasi dari pemerintah.
- b. Risiko likuiditas dapat dikendalikan dengan cara :
 1. Memperhatikan profil nasabah
 2. Diupayakan jumlah nominal tabungan dan deposito jumlahnya merata, artinya jangan sampai ada jumlah nominal yang besar untuk beberapa orang nasabah saja.
 3. Menjaga agar rasio likuiditas minimal 10%.
- c. Risiko kepatuhan dapat dikendalikan dengan cara:
 1. Mempelajari ketentuan-ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku.
 2. Memenuhi dan mematuhi ketentuan-ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

3. Selalu memantau perubahan-perubahan atas peraturan-peraturan yang berlaku.

F. Produk-Produk BPRS Muamalat Harkat Bengkulu

1. Penghimpunan Dana

- a. Deposito *Mudharabah* dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12, 24 bulan

Deposito *mudharabah* merupakan Simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil yang diperuntukkan bagi perorangan atau badan hukum. Bank akan mengelola setiap rupiah Deposito nasabah secara syariah, sehingga keuntungan yang didapatkan oleh nasabah akan maksimal. Jangka waktu investasi dapat dipilih antara 1, 3, 6 atau 12 bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disepakati bersama.

Bagi hasil ditentukan dengan Porsi Nisbah Bagi Hasil yang disepakati antara nasabah (*shahibul maal*) dengan Bank (*mudharib*) dan memungkinkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan suku bunga Deposito Bank Umum/Konvensional, dan akan memperoleh keuntungan yang proporsional dengan yang diperoleh PT.BPRS Muamalat Harkat Bengkulu. Dan yang pasti nasabah tidak perlu khawatir uang nya akan hilang

karena Bank Muamalat Harkat sudah menjadi anggota **LPS (Lembaga Penjamin Simpanan)**.

Adapun bagi hasil yang diberikan berdasarkan porsi Nisbah :

Desposito Nominal 500 ribu sampai dengan 50 juta

Tabel 3.2
Nisbah Deposito Mudharabah

Jangka Waktu	Nisbah / Bagi Hasil
1 Bulan	30 : 70
3 Bulan	35 : 65
6 Bulan	40 : 60
12 Bulan	45 : 55
24 Bulan	50 : 50

Sumber: Profil, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, 2020

- b. Tabungan SimPel & Tabunganku Wadiah
- c. Produk Tabungan *Mudharabah*
 - 1. Tabungan Muamalat Umum

Tabungan Muamalat umum merupakan Tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum, baik perorangan maupun lembaga, yang pengambilannya dapat dilakukan setiap hari (jam kerja). Setoran awal Rp.100.000,- Nasabah sudah bisa mendapatkan bagi hasil perbulan. Tabungan ini dikenakan biaya administrasi Rp.5.00,- perbulan. Pada tabungan ini masyarakat tidak

perlu khawatir tabungannya akan berkurang, karena bagi hasil yang diterima nasabah dapat menutupi biaya administrasi per bulan, jika tabungannya \pm Rp.500.000.

2. Tabungan Siswa

Tabungan Muamalat Siswa merupakan Tabungan yang diperuntukkan bagi pelajar dari tingkat TK sampai SLTA. Tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi perbulan, tapi nasabah bisa mendapatkan bagi hasil perbulan.

3. Tabungan Haji dan Qurban

Tabungan yang diperuntukkan bagi yang mempunyai niat untuk naik haji atau ibadah Qurban.

Tabel 3.3
Nisbah Tabungan Mudharabah

Produk Tabungan	NISBAH
Muamalat	10 : 90
Siswa	08 : 92
Haji dan Qurban	10 : 90

Sumber: Profil, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, 2020

b. Produk Penyaluran Dana

Produk ini antara lain :

1. Sistem jual beli yaitu : Piutang *Murabahah*

Pembiayaan *Murabahah* adalah piutang dengan prinsip jual beli, baik untuk pembelian

barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan/margin yang disepakati dengan pihak Bank selaku penjual dan Nasabah selaku pembeli. Karakteristik nya penjual harus memberitahu harga produk yang dibeli dan menentukan tingkat keuntungan Bank. Pembayaran harus dilakukan secara angsuran sesuai kesepakatan bersama. Piutang ini cocok untuk nasabah yang membutuhkan tambahan aset namun kekurangan dana untuk melunasinya secara sekaligus.⁴

Contoh Pembiayaan SERUNAI (Sertifikasi Guru Nuansa Islami)

Pembiayaan SERUNAI adalah Pembiayaan yang diperuntukan Guru/Tenaga Pendidik yang telah Mendapatkan Sertifikasi Mengajar.

Tabel 3.4
Pembiayaan SERUNAI

PLAFOND	JANGKA WAKTU			
	12 Bulan	24 Bulan	36 Bulan	48 Bulan
Rp.10,000,000	Rp 983,333	Rp 10,000,000	Rp 983,333	Rp 10,000,000
Rp 20,000,000	Rp1,966,667	Rp 20,000,000	Rp1,966,667	Rp 20,000,000
Rp30,000,000	Rp 2,950,000	Rp30,000,000	Rp 2,950,000	Rp30,000,000

⁴ Website Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat. <http://muamalatharkat.co.id/> diakses pada tanggal 26 Juni 2022 Pukul 18.50

Rp 40,000,00	Rp 3,933,33	Rp 40,000,00	Rp 3,933,33	Rp 40,000,00
Rp 50,000,00	Rp 4,916,67	Rp 50,000,00	Rp 4,916,67	Rp 50,000,00
Rp 60,000,00	Rp 5,900,00	Rp 60,000,00	Rp 5,900,00	Rp 60,000,00
Rp 70,000,00	Rp 6,883,33	Rp 70,000,00	Rp 6,883,33	Rp 70,000,00
Rp 80,000,00	Rp 7,866,67	Rp 80,000,00	Rp 7,866,67	Rp 80,000,00
Rp 90,000,00	Rp 8,850,00	Rp 90,000,00	Rp 8,850,00	Rp 90,000,00
Rp 100,000,00	Rp 9,833,33	Rp 100,000,00	Rp 9,833,33	Rp 100,000,00

Sumber: Profil, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, 2020

Tabel 3.5

Persyaratan Pengajuan Pembiayaan SERUNAI (Sertifikasi Guru Nuansa Islami)

Mengisi Formulir Permohonan Pembiayaan Sertifikasi (Disiapkan oleh Bank)	
RAB (Rencana Anggaran Belanja) / Fc. Sertifikat/Fc. STNK + BPKB	
Fc. KTP Pemohon + Suami/ Istri	Masing-masing Rangkap 5
Fc. NPWP Pemohon	Rangkap 5
Fc. Kartu Keluarga	Rangkap 5
Fc. Akta Nikah/ Buku Nikah	Rangkap 1
Fc. Sertifikat Pendidik	Rangkap 1

Fc. Ijazah Terakhir	Rangkap 1
Fc. Akta Mengajar/ Akta IV	Rangkap 1
Fc. KPE (kartu pegawai elektronik)	Rangkap 5
Fc. Buku Tabungan + Riwayat Dana Sertifikasi 12 bulan Terakhir	Rangkap 1
Fc. Kartu ATM Serifikasi	Rangkap 1
Fc. SK Capeg.	Rangkap 1
Fc. Kartu NUPTK	Rangkap 1
Fc. Kartu NRG	Rangkap 1
Fc. Daftar Gaji (Terakhir diterima)	Rangkap 1
Fc. SK Jam Mengajar (Terbaru)	Rangkap 1
Pas Photo Pemohon + Suami/ Istri (ukuran 4 x 6) Berwarna (foto terbaru)	Masing-masing 1 lembar

Sumber: Profil, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, 2020

Tabel 3.6
Syarat Pengajuan Pembiayaan Non-PNS

Mengisi Formulir Permohonan Pembiayaan (Disiapkan oleh Bank)	
Fc. KTP Pemohon + Suami/ Istri	Masing-masing Rangkap 3
Fc. Kartu Keluarga	Rangkap 2
Fc. Akta Nikah/ Buku Nikah	Rangkap 1
Pas Photo Pemohon + Suami/ Istri (ukuran 4 x 6) Berwarna (foto terbaru)	Rangkap 1
Sertifikat dan PBB terbaru	Rangkap 2
BPKB Motor (2010+) Mobil	Rangkap 2

(2005+) STNK dan PAJAK	
SK Pengangkatan, SK terakhir, Jamsostek, Slip Gaji (Khusus karyawan PTPN VII)	Rangkap 2
KTP penjamin jika jaminan nama orang lain	Rangkap 2

Sumber: Profil, BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, 2020

2. Sistem Sewa yaitu: *Ijarah* dan *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT)

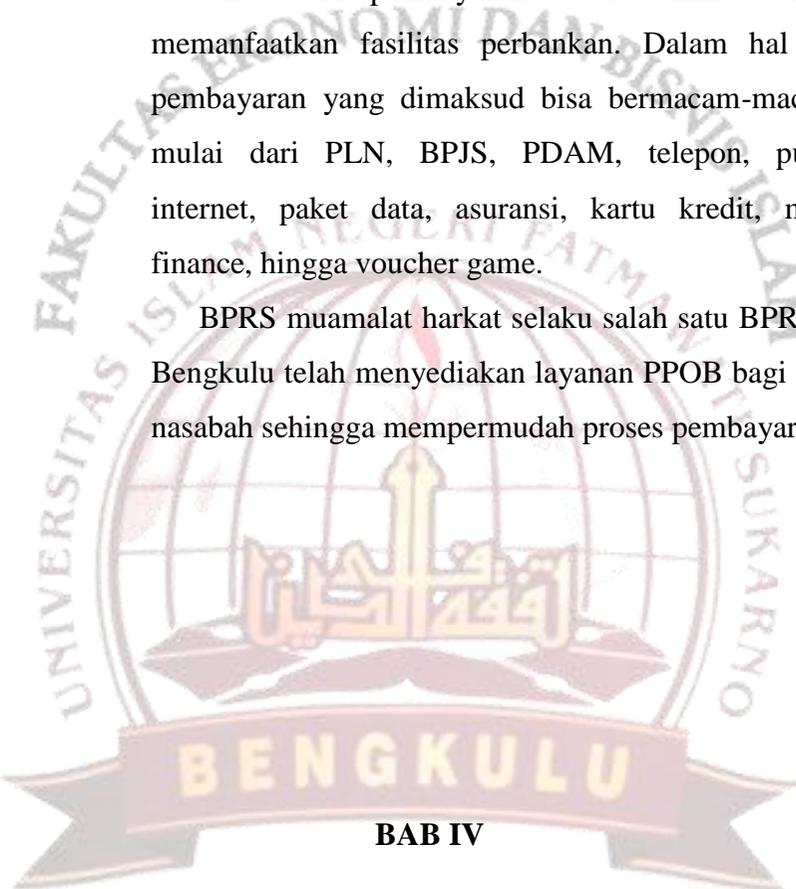
Ijarah adalah bentuk jenis perikatan atau perjanjian yang mempunyai tujuan mengambil manfaat suatu benda yang diterima dari orang lain dengan jalan membayar upah sesuai dengan perjanjian dan kesepakatan (kerelaan) kedua belah pihak, sesuai dengan rukun dan syarat yang telah ditentukan.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah suatu kesepakatan tertulis dalam hal kerjasama, dimana BMT (*shahibul maal*) menyediakan barang (*majur*) yang kemudian diserahkan kepada anggota (*mustajir*) yang digunakan sebagai objek sewa serta terdapat pula perjanjian dimana dalam perjanjian itu terdapat hak dan kewajiban bagi masing-masing pihak yang salah satu poinnya adalah menyerahkan kepemilikan barang sewa (*majur*) kepada anggota (*mustajir*).

c. Jasa Lainnya :

PPOB atau *Payment Point Online Bank* adalah sebuah sistem pembayaran secara online dengan memanfaatkan fasilitas perbankan. Dalam hal ini, pembayaran yang dimaksud bisa bermacam-macam, mulai dari PLN, BPJS, PDAM, telepon, pulsa, internet, paket data, asuransi, kartu kredit, multi finance, hingga voucher game.

BPRS muamalat harkat selaku salah satu BPRS di Bengkulu telah menyediakan layanan PPOB bagi para nasabah sehingga mempermudah proses pembayaran.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian, peneliti akan memaparkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah yaitu, Bagaimana Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu dan Bagaimana Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. Data informan penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Jabatan
1.	Jafri	42 Tahun	<i>Account Officer</i>
2.	Khalifatul Amri	35 Tahun	<i>Account Officer</i>
3.	Rudiansyah	34 Tahun	<i>Account Officer</i>
4.	Wewet Haryandi	39 Tahun	<i>Account Officer</i>

Sumber : BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, 2022

Pelaksanaan wawancara pada informan terdapat 17 pertanyaan. Hasil wawancara disajikan dalam bentuk transkrip, data akan diinterpretasikan, mereduksi data, menyajikan data dan melakukan verifikasi data untuk ditarik kesimpulan.

1. Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil dari wawancara peneliti dengan informan mengenai Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam

Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Alfi Ardiana bahwa ada 5 indikator untuk mengetahui Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu digunakan sebagai berikut:¹

Dari hasil wawancara dengan Bapak Khalifatul Amri, terkait analisis dalam suatu pembiayaan merupakan hal yang sangat penting sebelum pihak bank merealisasikan dana kepada nasabah. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu memakai prinsip yang sedikit berbeda dari bank lain yaitu menggunakan prinsip 5C. Prinsip ini dinilai lebih detail dan dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah yang akan terjadi. Penggunaan dasar prinsip ini didasari oleh prosedur pembiayaan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu serta keputusan kepala cabang untuk menghindari dan meminimalisir risiko yang akan dihadapi. Kesalahan analisis ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari bank sendiri maupun nasabah yang tidak kooperatif. Faktor yang mendasari diterapkannya prinsip 5C adalah untuk

¹ Alfi Ardiana. “Strategi Dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.” IAIN Tulungagung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2018.

mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah, meningkatkan profitabilitas bank, mengetahui keadaan calon nasabah sebelum direalisasikan pembiayaan dengan melihat dari segi karakter, modal, kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha, kondisi perekonomian, penilaian agunan atau jaminan, dan hambatan usaha nasabah.²

a. **Character (watak)**: Sesuatu yang bisa dilihat dan dinilai bisa menggambarkan karakter dari seorang nasabah. Tentunya pembiayaan akan diberikan kepada calon debitur yang memiliki karakter dan reputasi yang baik. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah mencari informasi melalui daftar riwayat hidup, *BI-checking*, melalui wawancara dengan calon debitur atau melakukan wawancara kepada warga terdekat.³

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Jafri mengenai penilaian *Character* nasabah, “Untuk mengetahui karakter nasabah bisa dengan berkomunikasi langsung dengan nasabah, bertanya ke tetangga nasabah perihal kesehariannya, pekerjaan, pendapatan dan

² Bapak Khalifatul Amri, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 10. 30 Wib

³ Mitha Arum Ayuningsih “*Analisis Strategi Pelaksanaan Kinerja Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan KPR BTN Syariah KCP Madiun*” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Sarjana Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah. 2020. h. 27

pengeluaran serta bertanya pula ke keluarga nasabah.”⁴

Kemudian pernyataan ini diperkuat juga oleh pernyataan bapak Wewet yang menyatakan bahwa:

“Untuk mengetahui karakter nasabah dilihat dari awal pemberkasan, jika nasabah serius dan konsisten maka nasabah akan melengkapi berkas dengan cepat, namun jika nasabah memiliki karakter yang kurang baik jika dimintai kekurangan berkas nasabah tersebut menunda-nunda memberikan berkas yang diminta. Bisa juga dengan *Cek On The Spot* ke nasabah langsung, tetangga, pihak desa setempat, RT atau kepala sekolah jika nasabah seorang guru, atasan jika seorang karyawan perusahaan.”⁵

Kemudian wawancara dengan bapak Rudi menjelaskan bahwa:

“Proses yang dilakukan yaitu *Cek On The Spot* langsung ke nasabah, lokasi nasabah, tetangga nasabah, atasan atau rekan kerja nasabah agar informasi yang didapat lebih akurat. Informasi yang ditanyakan harus mencakup kegiatan keseharian nasabah, pendapatan, pengeluaran, usaha, cara bertetangga dan hubungan nasabah dengan masyarakat setempat. Informasi juga bisa didapatkan dari riwayat nasabah dengan pihak bank lainnya dilihat dari *BI-Checking* nasabah apakah ada mengalami permasalahan sebelumnya atau tidak.”⁶

⁴ Bapak Jafri, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 15. 30 Wib

⁵ Bapak Wewet, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 11.30 Wib

⁶ Bapak Rudiansyah, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Kamis, Pada 1 September 2022 Pukul 09. 00 Wib

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Jafri, Wewet dan Rudi selaku *Account Officer* diketahui bahwa penilaian karakter nasabah bisa dinilai dari beberapa hal. Untuk penilaian karakter nasabah bisa dilihat dari awal nasabah tersebut mengajukan pembiayaan, *Account Officer* akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada calon nasabah seperti menanyakan alamat rumah, pekerjaan atau usaha yang sedang dijalankan, pendapatan dan pengeluaran usaha. Pihak bank juga menilai karakter dari *BI-Checking* kepada calon nasabah yang memiliki risiko terhadap pembiayaannya dan nasabah yang mengajukan pembiayaan bernilai besar, yang mana dapat dilihat apakah nasabah sebelumnya pernah melakukan pembiayaan di lembaga keuangan lain atau tidak, jika memiliki riwayat pembiayaan yang lain apakah nasabah tersebut mempunyai ketepatan dalam membayar pembiayaan. Yang tak kalah penting yaitu melakukan *survey on the spot* atau melakukan peninjauan ke rumah atau tempat usahanya dan wawancara dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal atau usaha nasabah. Untuk nasabah yang sudah pernah melakukan pembiayaan di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu bisa dilihat dari kemampuan

membayar pembiayaan sebelumnya yang mana itu memudahkan penilaian karakter, tapi pernah juga ada kejadian nasabah yang memiliki reputasi baik di pembiayaan pertama namun di pembiayaan kedua sempat mengalami permasalahan.

- b. **Capacity (kapasitas):** *Capacity* yaitu analisis yang digunakan untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit. Kemampuan ini dapat dilihat dari penghasilan pribadi untuk kredit konsumtif dan usaha yang dibiayai untuk kredit perdagangan produktif. Kemampuan ini penting untuk dinilai agar bank tidak mengalami kerugian. Untuk menilai kemampuan nasabah dapat dinilai dari dokumen yang dimiliki, hasil konfirmasi dengan pihak yang memiliki kewenangan mengeluarkan surat tertentu (misalnya penghasilan seseorang), hasil wawancara atau melalui perhitungan rasio keuangan.⁷

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Wewet menjelaskan bahwa:

“Proses penilaian kapasitas itu harus dilihat dari pendapatannya, itu sudah dikurangi dengan pengeluaran setiap bulannya dan sisa

⁷ Sulistyorini, Ayu Nurafni Octavia, Any Setyarini. “Analisis Implementasi Prinsip 5C Dan 7P Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Kspps Hudatama Semarang”. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. [ISSN1412-629X](https://doi.org/10.24127/jap.v23i01.12345) | E-ISSN2579-3055. 23 (01) 2022 h 4

labanya itulah yang akan di jadikan kriteria pembiayaan yang akan diberikan. Atau dengan menggunakan rumus Penghasilan–Pengeluaran x70%-80% (RPC) RPC (*Repayment Capacity*)= Kemampuan Membayar Angsuran”.⁸

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Rudi menjelaskan bahwa:

“Penilaian dari seorang *Account Officer* akan lebih mudah jika nasabah memiliki pendapatan tetap seperti PNS, Polisi, Tentara. Kriteria ini dinilai lebih efektif dan terjamin dalam melakukan pengembalian pembiayaan dikarenakan jika Pegawai Negeri Sipil (PNS) ada pembiayaan sertifikasi guru, jadi sangat jelas akan lebih mudah dan risiko yang diterima dalam pengembalian bermasalah sangat kecil karena pengembalian pembiayaan akan dibayarkan langsung oleh pemerintah melalui sertifikasi guru.”⁹

Dapat disimpulkan dari beberapa wawancara kepada Bapak Wewet dan Rudi bahwa penilaian *Capacity* atau kapasitas disini merupakan analisis untuk mengetahui nasabah mampu atau tidak dalam pembiayaan yang diajukan, bisa dilihat dari kemampuan mengelola keuangannya. Ketika pengeluaran nasabah lebih banyak dari pemasukannya

⁸ Bapak Wewet, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 11.30 Wib

⁹ Rudiansyah, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Kamis, Pada 1 September 2022 Pukul 09. 00 Wib

maka pembiayaan bisa saja tidak diterima. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu memiliki strategi dalam menghitung kemampuan membayar angsuran yaitu dengan rumus: $\text{Penghasilan} - \text{Pengeluaran} \times 70\% - 80\%$ (RPC) RPC (Repayment Capacity)=kemampuan membayar angsuran. Setelah dihitung dengan rumus diatas maka akan diketahui hasil kemampuan nasabah dalam membayar angsuran, jangan sampai angsuran kurang dari penghasilan bersih setiap bulannya. Menurut *Account Officer* BPRS Muamalat Harkat Bengkulu pembiayaan yang diberikan sesuai dengan kemampuan nasabah. Dalam memberikan pembiayaan pihak bank hanya akan mencairkan permohonan pembiayaan dilihat dari kemampuan usaha dalam mengangsur, bank tidak akan memberikan pembiayaan melebihi dari pengeluaran nasabah selama sebulan. Tujuannya agar nasabah dapat memenuhi kebutuhan yang lain serta melakukan angsurannya dengan lancar dan tidak menimbulkan masalah.

- c. **Capital (modal):** *Capital* adalah untuk menilai modal yang dimiliki oleh nasabah untuk membiayai kredit, hal ini penting karena bank tidak akan membiayai kredit tersebut 100%. Artinya harus ada modal dari nasabah. Tujuannya adalah jika nasabah

juga ikut memiliki modal yang ditanamkan pada kegiatan tersebut, nasabah juga akan merasa memiliki sehingga termotivasi untuk bekerja sungguh-sungguh agar usaha tersebut berhasil, dan mampu untuk membayar kewajiban kreditnya.¹⁰

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Wewet menjelaskan bahwa:

“Modal itu semua tergantung nasabah ingin mengajukan pembiayaan untuk apa, misalkan nasabah mengajukan pembiayaan untuk membeli rumah dengan harga 200 juta, namun nasabah memiliki uang 50 juta jadi uang muka nasabah akan di masukkan tabungan dan nasabah hanya mengajukan pembiayaan 150 juta dengan perantara BPRS.”¹¹

Kemudian pernyataan ini diperkuat dengan bapak Rudi yang mengemukakan bahwa:

“Pihak BPRS Muamalat Harkat memberikan kebebasan bagi nasabah ingin menyertakan modal atau uang muka terlebih dahulu Namun pihak BPRS Muamalat Harkat bisa membiayai pembiayaan hingga 100% jadi jika nasabah ingin menyertakan modal diperbolehkan saja, nanti uang muka atau modal dikurangi saja

¹⁰ Sulistyorini, Ayu Nurafni Octavia, Any Setyarini. “Analisis Implementasi Prinsip 5c Dan 7p Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Kspps Hudatama Semarang”. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055. 23 (01) 2022 h 4

¹¹ Bapak Wewet, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 11.30 Wib

dengan jumlah pembiayaan yang akan diinginkan.”¹²

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Wewet dan Bapak Rudi bahwa penilaian menggunakan *Capital* adalah pihak Pihak BPRS Muamalat Harkat memberikan kebebasan bagi nasabah ingin menyertakan modal atau uang muka terlebih dahulu Namun pihak BPRS Muamalat Harkat bisa membiayai pembiayaan hingga 100% jadi jika nasabah ingin menyertakan modal diperbolehkan saja, nanti uang muka atau modal dikurangi saja dengan jumlah pembiayaan yang akan diinginkan.

d. *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi): Yaitu kondisi umum saat ini dan yang akan datang, kondisi yang akan dinilai terutama kondisi saat ini, apakah layak untuk membiayai kredit untuk sektor tertentu. Misalnya kondisi produksi tanaman tertentu sedang membludak pasaran (jenuh). Maka, kredit untuk sektor tersebut sebaliknya dikurangi. Kondisi lainnya yang harus diperhatikan adalah kondisi lingkungan sekitar, misalnya kondisi keamanan dan kondisi sosial masyarakat.¹³

¹² Bapak Rudiansyah, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Kamis, Pada 1 September 2022 Pukul 09. 00 Wib

¹³ Sulistyorini, Ayu Nurafni Octavia, Any Setyarini. “Analisis Implementasi Prinsip 5c Dan 7p Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Wewet menjelaskan bahwa:

“Untuk mengetahui kondisi nasabah yang sebenarnya seorang *Account Officer* harus memiliki trik yaitu dengan mengajak nasabah mengobrol santai bisa dengan minum kopi bersama, nanti disela obrolan nasabah dipancing dengan bercerita namun tetap mengarah ke informasi yang di perlukan misalnya mengenai pendapatan, pengeluaran nasabah, keluarga, anak, usaha dan informasi lainnya. Trik ini dilakukan seorang *Account Officer* agar nasabah bisa lebih santai dalam menyampaikan informasi dan *Account Officer* lebih leluasa untuk bertanya dengan nasabah.”¹⁴

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Wewet bahwa dari segi analisis kondisi perekonomian yang dilihat adalah pertimbangan sektor usaha yang dijalankan nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang sedang berkembang, apakah kondisi ekonomi pada saat itu mempengaruhi usaha nasabah pada masa yang akan datang. Bahwa keadaan usaha atau nasabah yang memiliki karir dipandang memiliki prospek yang baik dan bisa jadi meningkat. Contohnya seperti jika dia memiliki usaha

Murabahah Bermasalah Di Kspps Hudatama Semarang”. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055. 23 (01) 2022 h 4

¹⁴ Bapak Wewet, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu Pada, Wawancara Rabu, 31 Agustus 2022 Pukul 11. 30 Wib

maka haruslah konsisten dan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya dan memperoleh keuntungan, yang artinya usaha yang dijalankan nasabah bukan usaha musiman saja seperti nasabah yang hanya mempunyai usaha berjualan buah pada musim-musim tertentu saja.

- e. *Collateral* (agunan): Yaitu jaminan yang diberikan nasabah kepada bank dalam rangka pembiayaan kredit yang diajukannya. Jaminan ini digunakan sebagai alternatif terakhir bagi bank untuk berjaga-jaga kalau terjadi kemacetan terhadap kredit yang dibiayai. Mengapa *collateral* atau jaminan menjadi penilaian terakhir dari 5C. Hal ini disebabkan karena yang paling penting adalah penilaian yang diatas. Apabila sudah layak, jaminan hanyalah merupakan tambahan saja, untuk berjaga-jaga karena ada faktor-faktor yang tidak dapat dihindari yang menyebabkan kredit macet, misalnya bencana alam. Disamping itu juga, untuk menjadi motivasi nasabah dalam membayar karena jaminanya ditahan oleh bank.¹⁵

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Amri menjelaskan bahwa:

¹⁵ Sulistyorini, Ayu Nurafni Octavia, Any Setyarini. “Analisis Implementasi Prinsip 5C Dan 7P Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Kspps Hudatama Semarang”. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. ISSN1412-629X | E-ISSN2579-3055. 23 (01) 2022 h 4

“Jaminan yang diperlukan di sesuaikan dengan pembiayaan misalkan jika nasabah ingin membeli motor seharga 15 juta maka aminan yang diperlukan bisa sertifikat rumah atau usaha senilai 20-25 juta. Begitu juga jika nasabah ingin membeli mobil atau rumah maka jaminan yang di berikan harus sesuai dengan harga mobil atau rumah yang ingin dibeli. Jaminan tidak boleh melebihi atau kurang dari pembiayaan yang diberikan karena jika harga jaminan melebihi pembiayaan akan merugikan salah satu pihak begitupun jika harga jaminan kurang dari pembiayaan maka akan merugikan pihak lainnya juga.”¹⁶

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Khalifatul Amri bahwa untuk jaminan yang diajukan mayoritas meliputi bangunan rumah atau tanah atau kendaraan bermotor. Agunan yang diajukan selanjutnya akan dianalisis dan dinilai harga jualnya oleh *Account Officer*. Jaminan atau agunan yang diserahkan oleh calon nasabah berguna sebagai acuan kepada nasabah agar mau membayar pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank. Jaminan yang diperlukan di sesuaikan dengan pembiayaan misalkan jika nasabah ingin membeli motor seharga 15 juta maka aminan yang diperlukan bisa sertifikat rumah atau usaha senilai 20-25 juta. Begitu juga jika nasabah ingin membeli mobil atau rumah maka jaminan yang

¹⁶ Bapak Khalifatul Amri, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 10. 30 Wib

di berikan harus sesuai dengan harga mobil atau rumah yang ingin dibeli. Jaminan tidak boleh melebihi atau kurang dari pembiayaan yang diberikan karena jika harga jaminan melebihi pembiayaan akan merugikan salah satu pihak begitupun jika harga jaminan kurang dari pembiayaan maka akan merugikan pihak lainnya juga. Prinsip ini diterapkan untuk meminimalisir pembiayaan macet yang jika itu terjadi dapat merugikan pihak bank.

- f. ***Constraint*** (hambatan) : *constraint* yaitu batasan dan hambatan yang menyebabkan suatu bisnis tidak dapat dilaksanakan karena kondisi tertentu (tempat, iklim, masyarakat dll).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Amri menjelaskan bahwa:

”Hambatan yang diterima biasanya pada saat proses pengembalian pembiayaan oleh nasabah, biasanya ada nasabah yang mengalami kendala dalam pengembalian seperti nasabah telat dalam melakukan pembiayaan, nasabah tiba-tiba sulit dihubungi dan di temui.”¹⁷

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rudi menjelaskan bahwa:

¹⁷ Bapak Khalifatul Amri, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 10. 30 Wib

“Strategi yang dilakukan seorang *Account Officer* dinilai dari tahap pemberkasan dan melalui prinsip 5C (*Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition Of Economy*, *Collateral*, dan *Constraint*). Namun yang terpenting itu dinilai dari karakter nasabah itu sendiri, karena karakter itu sulit untuk di ubah jika nasabah itu sudah dari awal memiliki karakter yang tidak baik maka seorang *Account Officer* akan menolak pengajuan pembiayaannya.”¹⁸

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Jafri menjelaskan bahwa:

“Solusi yang diberikan jika nasabah yang biasanya lancar dalam melakukan pengembalian, tiba-tiba macet maka *Account Officer* akan mendatangi rumah nasabah, bertanya masalah nya apa, jika nasabah ada usaha dan usaha nya bangkrut atau mengalami penurunan drastis dalam penjualan hasil perkebunan maka kebijakan *Account Officer* dengan mengurangi pembiayaannya hingga usaha dan penjualan hasil perkebunannya cukup stabil.”¹⁹

Kemudian pernyataan ini diperkuat juga oleh pernyataan bapak Wewet yang menyatakan bahwa:

“*Account Officer* akan mengingatkan nasabah sebelum tanggal jatuh tempo pembiayaan, jika belum ada pengembalian maka akan dilakukan peringatan 1,2 dan jika belum melakukan pengembalian maka akan mendatangi

¹⁸ Bapak Rudiansyah, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Kamis, Pada 1 September 2022 Pukul 09.00 Wib

¹⁹ Bapak Jafri, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 15. 30 Wib

rumahnya dan mencari masalah dan solusi atas kendala nasabah.”²⁰

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Khalifatul Amri, Bapak Jafri, Bapak Wewet dan Bapak Rudiansyah bahwa dari segi analisis hambatan *Account Officer* akan menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi misalnya apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan, mampukah nasabah untuk membayar pembiayaan perbulannya, apakah nasabah mempunyai pekerjaan sampingan yang mampu menjadi cadangan ketika usahanya telah bangkrut. Jika nasabah seorang karyawan yang mempunyai gaji tetap maka perlu dianalisis bagaimana karir dan reputasinya. Ketika nasabah telah pensiun dan mendapatkan tunjangan pensiun maka perlu dianalisis apakah penghasilan nasabah mampu untuk membayar pembiayaan perbulannya. Sejauh ini prinsip 6C sudah dijalankan dengan baik oleh *Account Officer* yang dibantu oleh *Account Officer* yang berada di kantor cabang. Prinsip ini digunakan karena dianggap bisa meminimalisir pembiayaan bermasalah dan mengantisipasi risiko-risiko yang bisa terjadi, meskipun perlu waktu dan

²⁰ Bapak Wewet, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 11.30 Wib

tenaga yang tidak sedikit dalam prosesnya. Setiap bulannya kami mengadakan evaluasi intern bersama para pegawai khususnya *Account Officer* agar bisa membenahi dan menambah wawasannya dalam menganalisis setiap penyaluran dana yang dilakukan. Terlebih terhadap analisis karakter dan kapasitas nasabah yang menjadi poin penting dalam analisis pembiayaan.

2. Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Account Officer merupakan orang yang bertugas mencari nasabah yang layak menerima pembiayaan sesuai dengan kriteria peraturan bank, menilai mengevaluasi serta mengusulkan besarnya pembiayaan yang akan diberikan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Amri menjelaskan bahwa: “Peran dari seorang *Account Officer* ialah mencari nasabah, menilai nasabah layak atau tidak menerima pembiayaan, mengevaluasi nasabah, membina nasabah serta memantau

nasabah hingga nasabah menyelesaikan pembiayaan yang diterima nya.”²¹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Wewet menjelaskan bahwa:

“Jika seorang *Account Officer* menjalankan tugasnya dengan maksimal bisa menekan adanya pembiayaan bermasalah, namun juga harus beriringan dengan konsistennya nasabah mengembalikan pembiayaannya. Jika nasabah adanya masalah dalam proses pengembalian pembiayaan dan nasabah susah dalam mengembalikannya maka pembiayaan macet atau bermasalah akan terjadi.”²²

- a. **Mengelola Account:** *Account Officer* berperan dalam membina nasabah untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pegawai bank.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rudi menjelaskan bahwa:

“Untuk Mengatur pembinaan nasabah dilakukan seorang *Account Officer* dengan membina dan

²¹ Bapak Khalifatul Amri, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 10.30 Wib

²² Bapak Wewet, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 11.30 Wib

memantau nasabah agar nasabah tepat waktu dalam melakukan pengembalian pembiayaan.”²³

- b. Mengelola Produk:** *Account Officer* harus dapat menjembatani kemungkinan pemanfaatan berbagai produk yang paling sesuai untuk kebutuhan nasabahnya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rudi menjelaskan bahwa: “Pemanfaatan pembiayaan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Nasabah akan menerima pembiayaan sesuai dengan pendapatan dan jaminan yang di jaminkan oleh nasabah.”²⁴

- c. Mengelola Pembiayaan:** *Account Officer* berperan untuk memantau pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk memastikan bahwa mereka selalu memenuhi janji pengembalian pembiayaan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Jafri menjelaskan bahwa:

“Memantau nasabah dengan selalu berkomunikasi dengan nasabah, melalui media sosial seperti whatsapp, sms atau telpon, juga bisa menemui nasabah langsung kerumahnya dalam jangka 1 bulan sekali atau 2 minggu sekali. Jadi jika nasabah mengalami kendala mengalami masalah dalam pengembalian

²³ Bapak Wewet, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 11.30 Wib

²⁴ Bapak Rudiansyah, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Kamis, Pada 1 September 2022 Pukul 09. 00 Wib

pembiayaan seorang *Account Officer* bisa mencari solusi dan jalan tengahnya.”²⁵

d. Mengelola Pemasaran: *Account Officer* pada hakekatnya adalah ujung tombak bank dalam memasarkan produknya maka seorang *Account Officer* harus memiliki salesmanship yang cukup untuk memasarkan produk yang ditawarkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bapak Rudi menjelaskan bahwa:

“Cara memasarkan produk pembiayaan yang ada di BPRS Muamalat Hartkat yakni dengan cara menyebarkan brosur ke sosial media, melalui mulut ke mulut seperti melalui nasabah pembiayaan agar mereka menyampaikan kembali ke tetangga, warga atau tempat mereka bekerja, spanduk dan dengan mendatangi masyarakat dari rumah ke rumah.”²⁶

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah

²⁵ Bapak Jafri, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 31 Agustus 2022 Pukul 15. 30 Wib

²⁶ Bapak Rudiansyah, *Account Officer*, di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, Wawancara Rabu, Pada 1 September 2022 Pukul 09. 00 Wib

penganalisan data tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu, ada beberapa strategi-strategi yang dilakukan untuk menganalisis permohonan pembiayaan.

Tahap awal proses pembiayaan adalah permohonan pembiayaan, secara formal permohonan pembiayaan dilakukan secara tertulis dari nasabah kepada *Account Officer*. Namun dalam implementasinya permohonan dapat dilakukan secara lisan terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti dengan permohonan tertulis jika menurut *Account Officer* usaha yang dimaksud layak untuk dibiayai. Dalam menganalisis permohonan pembiayaan peran *Account Officer* sangat dibutuhkan, analisis permohonan pembiayaan akan menunjukkan nasabah tersebut layak dibiayai atau tidak sehingga tidak akan terjadinya pembiayaan bermasalah di kemudian hari setelah terealisasinya pembiayaan. Pihak bank dalam melakukan pembiayaan tentunya memperhatikan prinsip kehati-hatian yang menjadi acuan untuk menganalisis nasabah layak atau tidaknya diberikan pembiayaan. Sebelum pembiayaan diberikan kepada calon nasabah, untuk meyakinkan bank bahwa nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank terlebih dahulu mengadakan analisis 5C (*Character, Capitaly, Capacity,*

Condition Of Economy, Collateral dan Constraints).²⁷

Analisis tersebut mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan serta modal. Berikut ini adalah analisis pembiayaan berdasarkan prinsip 6C di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu, yaitu :

- a. *Character* (karakter), untuk mengetahui nasabah layak atau tidak menerima pembiayaan, seorang *Account Officer* harus mengetahui karakter dari nasabah tersebut, apakah karakternya baik atau tidak akan mempengaruhi proses yang akan terjadi kedepannya. Proses yang dilakukan seorang *Account Officer* untuk mengetahui karakter nasabah dengan melihat kesungguhan nasabah dalam pemberkasan, konsisten tidak nasabah dalam melengkapi pemberkasan semisal ada berkas yang kurang nasabah cepat tidak memberikan kekurangan berkasnya, jika nasabah menunda-nunda maka bisa *Account Officer* putuskan bahwa karakter nasabah ini kurang baik. Namun cara lain juga bisa dinilai saat wawancara atau berkomunikasi langsung dengan nasabah, menggali informasi ke tetangga nasabah, keluarga nasabah, RT/RW/kades setempat, kepala sekolah jika nasabah

²⁷ Mitha Arum Ayuningsih “*Analisis Strategi Pelaksanaan Kinerja Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan KPR BTN Syariah KCP Madiun*” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Sarjana Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah. 2020. h. 27-29

adalah seorang guru, atasan di perusahaan jika nasabah sebagai karyawan perusahaan atau tempat usaha.

- b. *Capacity* (Kemampuan), kemampuan nasabah untuk menjalankan usahanya adalah kemampuan yang dimiliki nasabah membuat rencana dan merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan, termasuk dalam menjalankan usahanya agar memperoleh laba sesuai dengan yang diharapkan. Penilaian ini dilihat dari bagaimana nasabah memajemen keuangan usahanya, pendapatan nasabah, bisa dengan menggali informasi dengan rekan kerjanya, namun jika nasabah pembiayaannya tidak begitu besar bisa langsung berkunjung ke lokasi usahanya, memantau usahanya ramai atau sepi.
- c. *Capital* (modal), penilaian terhadap *capital* yang dimaksudkan untuk mengetahui keadaan permodalan, sumber modal, dan penggunaan. Sehingga dapat diketahui berapa jumlah biaya yang harus diberikan. Pihak BPRS Muamalat Harkat Bengkulu tidak mewajibkan nasabah untuk memberikan modal atau uang muka terlebih dahulu karena pihak BPRS bisa membiayai 100% jumlah pembiayaan yang di butuhkan nasabah. Jika nasabah menyertakan uang muka untuk melakukan pembiayaannya maka uang

besarannya pembiayaan akan dikurangkan dengan uang muka yang diberikan nasabah.

- d. *Condition Of Economy* (kondisi ekonomi), kondisi sosial ekonomi sekarang dan yang akan datang yang dapat mempengaruhi maju mundurnya usaha calon nasabah. Seorang *Account Officer* akan terus memantau nasabahnya terlebih jika nasabah mengalami kendala dalam kondisi ekonomi seperti asana yang dimiliki nasabah mengalami kemunduran atau kebangkrutan, penjualan hasil perkebunan nasabah mengalami penurunan akibat harga jual rendah. Hal itu akan diantisipasi *Account Officer* dengan memberikan jangka waktu tambahan atau dengan mengurangi jumlah pembiayaan sampai kondisi ekonomi nasabah stabil.
- e. *Collateral* (agunan), penilaian jaminan dilihat dari segi ekonomisnya, penyusutan dan harga pasarnya, jaminan yang digunakan di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu ini berupa sertifikat tanah dengan pembiayaan besar, sertifikat rumah, BPKB kendaraan, dengan demikian seorang *Account Officer* harus selalu update tentang harga pasaran tanah dan jaminan lainnya. Karena hal tersebut akan memudahkan dalam bekerja. Besaran jaminan juga harus sebanding dengan besaran pembiayaan tidak boleh lebih atau

kurang dari pembiayaan sebab akan merugikan salah satu pihak nantinya.

- f. *Constraint* (hambatan), batasan dan hambatan yang menyebabkan suatu bisnis tidak dapat dilaksanakan karena kondisi tertentu (tempat, iklim, masyarakat dll). Jika terjadi hambatan dalam proses pembiayaan maka *Account Officer* akan mencari solusi yang terbaik untuk keduanya. Seperti jika nasabah mengalami masalah dalam pengembalian pembiayaan maka *Account Officer* akan mendatangi nasabah dan memberikan keringanan dengan memperpanjang jangka pengembalian atau mengurangi pembiayaan. Sebab jika nasabah mengalami kebangkrutan atau penurunan pendapatan yang drastis maka kebijakan seperti itu akan sangat menguntungkan kedua belah pihak baik pihak BPRS maupun pihak nasabah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu menggunakan Prinsip 5C dalam menilai calon nasabah, hal ini untuk menentukan pengajuan pembiayaan nasabah ditolak atau disetujui, dari 5 analisis tersebut *Account Officer* BPRS Muamalat Harkat Bengkulu lebih mementingkan *Character* dan apabila ini tidak terpenuhi analisis lainnya dianggap tidak berarti. Dengan kata lain pengajuan pembiayaan nasabah ditolak. pada saat peneliti melakukan wawancara

dengan *Account Officer* yang timbul dalam analisis 5C ini adalah *Character* nasabah, yaitu ketika melakukan *BI-Checking* ada beberapa nasabah yang ternyata bermasalah jadi *Account Officer* bisa menilai bahwa nasabah itu memiliki karakter tidak baik. Hal itu bisa berakibat pengajuan pembiayaan nasabah akan ditolak oleh pihak BPRS.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti menganalisis dengan membandingkan antara teori dan praktik di lapangan bahwa menganalisis permohonan pembiayaan yang dilakukan di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu sebelum pembiayaan dicairkan telah sesuai dengan teori yang ada, yakni bahwa analisis permohonan pembiayaan sebelum pencairan pembiayaan pihak bank harus melakukan analisis terhadap calon nasabahnya yakni menggunakan Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Condition Of Economy, Collateral dan Constraint*). Namun dalam menganalisis permohonan pembiayaan yang dilakukan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu kurang optimal karena ada beberapa kendala diantaranya adalah sikap nasabah yang cuek terhadap apa yang disampaikan oleh *Account Officer* yang memberikan informasi mengenai pembiayaan yang ada pada BPRS. Kedua, sulitnya nasabah melengkapi data-data nasabah sebelum dilakukannya pembiayaan.

Ketiga, terjadi saat proses pengembalian pembiayaan, nasabah beberapa ada yang macet dan mengalami masalah dalam penagihan pengembalian pembiayaan. Keempat, analisis pembiayaan yang dilakukan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu sering terjadi ketidaktelitian terutama pada analisis *character* yang dapat dilihat dalam *BI-Checking* nasabahnya dan karakter nasabah yang dinilai dari *Survey On The Spot*.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfi Ardiana yang membahas mengenai efektifitas *Account Officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan, mengetahui strategi yang diterapkan *Account Officer* efektif dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan Serta mengetahui hambatan yang dihadapi *Account Officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhamadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri. Strategi yang digunakan *Account Officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo adalah dengan strategi 5C yaitu *Character* (karakter), *Capital* (permodalan), *Capacity* (kemampuan), *Condition* (kondisi) dan *Collateral* (jaminan) tetapi di BTM Surya Melati Abadi Cabang Mojo yang lebih utama adalah strategi *Character* (karakter) dan *Capacity* (kemampuan) Serta *Account*

Officer harus mengatasi hambatan yang terjadi jika pembiayaan bermasalah dengan mengevaluasi nasabah, karakter nasabah dan mengajukan jaminan pembiayaan.²⁸

2. Peran *Account Officer* Dalam Manajemen Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Menurut Jusuf Jopie peran seorang *Account Officer* adalah mengelola *account*, mengelola produk, mengelola pembiayaan, serta mengelola penjualan. Maka Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yusuf Jopie bahwa *Account Officer* bertugas mencari nasabah yang layak sesuai dengan kriteria peraturan bank, menilai, mengevaluasi serta mengusulkan besarnya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah serta yang melakukan *survey* terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan. Peran seorang *Account Officer* sebagai berikut :²⁹

1. Mengelola *account*

Seorang *Account Officer* berperan untuk membina nasabah agar mendapatkan efisiensi dan optimalisasi

²⁸ Alfi Ardiana. “*Strategi Dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.*” IAIN Tulungagung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2018.

²⁹ Jopie Jusuf. *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014). h. 17-19

dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai personil bank.

2. Mengelola produk

Seorang *Account Officer* harus mampu menjembatani kemungkinan pemakaian berbagai produk yang paling sesuai untuk kebutuhan nasabahnya.

3. Mengelola pembiayaan

Account Officer berperan untuk melakukan pemantauan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah agar nasabah selalu memenuhi komitmen atas pinjamannya. Seorang *Account Officer* harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang bisnis nasabahnya.

4. Mengelola penjualan

Seorang *Account Officer* pada dasarnya merupakan ujung tombak bank dalam memasarkan produknya maka seorang *Account Officer* harus memiliki salesmanship yang memadai untuk dapat memasarkan produk yang ditawarkan.

Peran *Account Officer* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu adalah mencari nasabah yang layak menerima pembiayaan, membina dan memantau nasabah, mengevaluasi nasabah, membantu nasabah dalam

proses pembiayaan dari awal proses pengajuan pembiayaan, pemberkasan, *Survey* nasabah, menilai nasabah layak atau tidak menerima pembiayaan menggunakan Prinsip 5C serta memantau nasabah agar nasabah menyelesaikan pembiayaannya dari awal angsuran pembiayaan pertama hingga pembiayaan lunas.

Kemudian diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfi Ardiana dengan judul *Strategi dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Kediri yang membahas mengenai bagaimana alur dan prosedur pengajuan pembiayaan mudharabah secara sistematis dan bertahap serta membahas tentang efektifitas Account Officer dalam penentuan pengajuan kelayakan pembiayaan, strategi penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan dengan prinsip 5C dan Peran Account Officer dalam meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah dan hambatan yang terjadi. Peran Account Officer ialah mengelola account, mengelola produk, mengelola pembiayaan dan mengelola penjualan sehingga masyarakat luas yang membutuhkan pembiayaan untuk meningkatkan*

aktivitas usahanya dan meningkatkan keuntungan dan ekonomi masyarakat.³⁰

Penelitian Aprilia Trisiawati juga menjelaskan peran *Account Officer* dalam menganalisis permohonan pembiayaan Serta mengetahui strategi *Account Officer* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro Ib Di BRI Syariah Kantor Cabang Madiun. Peran *Account Officer* yaitu mencari nasabah yang layak sesuai dengan kriteria peraturan bank syariah, menilai, mengevaluasi serta mengusulkan besarnya pembiayaan yang diajukan oleh nasabah serta yang melakukan survey terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan.³¹

TAHUN 2023

³⁰ Alfi Ardiana. *“Strategi Dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhamadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri.”* IAIN Tulungagung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2018.

³¹ Aprilia Trisiawati. *“Analisis Peranan Account Officer Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro IB di BRI Syariah Kantor Cabang Madiun.”* IAIN Ponorogo: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2019

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu bahwa menganalisis permohonan pembiayaan sebelum pembiayaan dicairkan telah sesuai dengan teori yang ada, yakni analisis permohonan pembiayaan dengan menerapkan prinsip 5C yaitu *Character* (karakter), *Capital* (modal), *Capacity* (kemampuan), *Condition of Economy* (kondisi perekonomian), *Collateral* (jaminan) dan *Constraint* (hambatan).
2. Peran *Account Officer* dalam Manajemen pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu yaitu mencari nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan, memproses nasabah, melakukan penilaian dengan Prinsip 5C, melakukan pembinaan, pemantauan terhadap nasabah dalam proses pemberkasan hingga nasabah menyelesaikan pengembalian pembiayaan hingga lunas serta mengelola *account*, mengelola produk, mengelola pembiayaan, serta mengelola penjualan.

B. Saran

1. Untuk nasabah pembiayaan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, diharapkan nasabah yang ingin mengajukan pembiayaan agar lebih serius dalam pemberkasan dan komitmen dalam pengembalian pembiayaan, nasabah juga harus jujur dengan kondisi sebenarnya agar pembiayaan bisa diberikan oleh pihak BPRS.
2. Untuk *Account Officer* dan BPRS Muamalat Harkat Bengkulu, diharapkan bisa lebih teliti dalam menilai karakter nasabah agar bisa menghindari pembiayaan bermasalah dikarenakan nasabah memiliki karakter yang kurang baik. Diharapkan BPRS dalam melakukan strategi penentuan kelayakan pembiayaan didasarkan pada Undang-Undang agar bisa menghindari dan menekan pembiayaan bermasalah.

TAHUN 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio. Muhammad Syafi'ie. *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Afriani. Sila Vania. "Tinjauan PSAK 107 Atas Implementasi Akad Ijarah Di KSPS Syariah BMT Arma." *BALANCE: Journal Of Islamic Accounting*. Volume 01, Nomor 01, Agustus 2020.
- Afrianty. Nonie, Desi Isnaini, Amimah Oktarina. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: CV Gigie Utama. 2020
- Apriani. Winda. "Pengaruh Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Di Kantor Pusat Bank Muamalat Harkat/ Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sukaraja Kabupaten Seluma", IAIN Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2020.
- Ardiana. Alfi "Strategi Dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di Baitul Tamwil Muhammadiyah Surya Melati Abadi Cabang Mojo Kediri." IAIN Tulungagung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2018.
- Arifani. Ana Wily, "Peran Account Officer Dalam Manajemen Pembiayaan di Baitul Tamwil Muhammadiyah Mentari Ngunut Tulungagung." IAIN Tulungagung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2015
- Asiyah. Nur Binti. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015
- Ayuningsih. Arum Mitha "Analisis Strategi Pelaksanaan Kinerja Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan KPR BTN Syariah KCP Madiun" Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: Sarjana Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah. 2020.

- Huda Nurul, et.al. *Baitul Mal wa Tamwil sebuah tinjauan teoritis*. Jakarta: AMZAH, 2016.
- Haidir. Salim. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan, dan jenis Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Ilyas. Rahmat, "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah". *Asy-Syar'iyah Jurnal Ilmu Syar'iyah dan Perbankan Islam* ISSN 2089-7227 (p) 2598-8522 (e) Vol. 4, No. 2, Desember 2019.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Jusuf. Jopie, *Analisis Kredit Untuk Credit (Account) Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Karim. A Adiwarmam. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Edisi keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2015.
- Mawaddah. Nurhamni. "Strategi Penetapan Kelayakan Nasabah Dalam Pembiayaan KPR di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Bintaro Tahun 2018." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2019.
- Moleong. J Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Muhammad. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: S.T.I. Manajemen, YKPN. 2011.
- Nur'aisyah. Iis, Leonita Silvyana Dora, Kholishoh Dan Abdul Aziz, "Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia." *Inklusif, Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam* Desember 2020, Vol:5, No:2 Published By Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia. P-Issn: 2303-2669, E-Issn: 2548-9631.

- Oliver. Sandra. *Strategi Public Relations*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Pramana. Debby, Rachma Indrarini, “Pembiayaan BPR Syariah Dalam Peningkatan Kesejahteraan UMKM :Bedasarkan Maqashid Sharia.”*Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Profil Company, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. 2020
- Rivai.Veithzal, Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management Teori, Konsep, dan Aplikasi Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Riyadi. Fuad, Sri Wahyuni, “Peran *Account Officer* Di Lembaga Keuangan Syari’ah (Studi Kasus Di BMT Citra Mandiri Syari’ah Jepara).” *Jurnal Malia*, Vol. 1, 2017
- Satori. Djam’an, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Soemitra. Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi kedua. Jakarta: Kencana. 2009.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sulistiyorini, Ayu Nurafni Octavia, Any Setyarini. Analisis Implementasi Prinsip 5C Dan 7P Dalam Upaya Pencegahan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di Kspss Hudatama Semarang. *JAP Jurnal Akuntansi Dan Pajak*. 23 Januari 2022.
- Susani. Meli, “Pengawasan Dan Pembinaan Nasabah Pembiayaan Oleh *Account Officer* Dalam Meminimalisir

Pembiayaan Bermasalah Di BNI Syariah Cabang Bengkulu. IAIN Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2017.

Tohir. Noel Chabannel. *Panduan Lengkap Menjadi Account Officer*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

Trisiawati. Aprilia. "Analisis Peranan Account Officer Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Mikro IB Di BRI Syariah Kantor Cabang Madiun." IAIN Ponorogo: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2019.

Uchana. Effendi. Onong *Ilmu Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992.

Ulpah. Mariya. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", *Jurnal Madani Syari'ah*, Vol. 3 No.2 Agustus 2020, Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani, Tangerang.

Umam. Khotibul. *Trend Pembentukan Bank Umum Syariah Pasca UU No. 21 Tahun 2008 (Konsep, Regulasi dan Implementasi)*. Yogyakarta: BPFE. 2009

Umam. Moh Khairul. "Effect of Account Officersaves and loans (Account Officer Sp) and communication on nasabah satisfation in BMT UGT Sidogiri capem of Sumenep pranding". *JEAMS journal of economy, accounting and management sains*. Vol. 3 No. 2 Maret 2022 ISSN: 2685-9696 (Online)-2686-0678 (Cetak). Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Surabaya.

Wardiyah. Lasmi Mia. *Pengantar Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2019.

Website. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu. <http://muamalatharkat.co.id/> diakses pada tanggal 26 Juni 2022 Pukul 18.50

Wigati. Sekar Ade, “*Analisis Peran Account Officer Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto*”. IAIN Purwokerto: Tesis, Program Studi Perbankan Syariah. 2019.

Winarni. Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penellitian Tindakan Kelas (Ptk) Reseach And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.



TAHUN 2023



L

A

M

P

I

R

TAHUN 2023

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon: (0738) 51171, 51172, 51173 Fax: (0738) 51173

FORM 1 PENGANTARAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : SYARAH OKTARIMA WIRANTI
 NIM : 1811140190
 Prodi : PERBANKAN SYARIAH
 Semester : 1

II. Judul Yang Diujukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. Judul 1* STRATEGI DAN PERAN ACCOUNT OFFICER DALAM
 PENENTUAN KELAYAKAN PENGALUAN PEMBIAYAAN DI
 BAITUL MAL WA TAMWIL AL-MUAWANNAH BENGKULU
 Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)
 Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

2. Judul 2*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

3. Judul 3*:

Latar Belakang Masalah** (Lampirkan)

Rumusan Masalah*** (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan Bisa dilanjutkan

Pengelola Perpustakaan

1/3 - 22

[Signature]
 Ayu Yuningih

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan *[Signature]*

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature]
 Dr. Nurul Hake, DPA

IV. Judul Yang Disahkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

[Signature]
 Zena Sumartono, MA

Bengkulu, 16 Februari 2012

Mahasiswa

[Signature]
 Syarah Oktarina Wiranti

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata

** Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktik/pelaksanannya)

*** Jelas, spesifik dan tidak ambigu



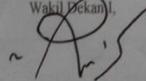
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website : www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022
Nama Mahasiswa : Syarah Oktarina Wiranti
NIM : 1811140190
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Strategi Dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Pengajuan Kelayakan Pembiayaan Di Baitul Mal Wa Tamwil Al Muawanah Bengkulu	 Syarah Oktarina W.S.	 Dr. Nurul Hak, M.A.

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

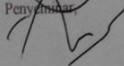
Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syarah Oktarina Wiranti
NIM : 1811140190
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
-	Survey awal dulu ke BMT	Survey dulu
-	Ban tabel judul	

Bengkulu, 12 April 2022
Penyeminar



Dr. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon.(0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736)-51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Strategi dan Peran Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu" yang disusun oleh :

Nama : Syarah Oktarina Wiranti

Nim : 1811140190

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, 18 Juli 2022

Pembimbing I

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

Nonie Arianty, M.E.
NIP.199304242018012002

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBS

Debby Arisandi, MBA
NIP.198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Paden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0738) 51278-51171-51172, Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0559/Un.23/F.IV/PP.00.9/05/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.
NIP : 196606161995031002
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Nonie Afrianty, M. E.
NIP : 199304242018012002
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Syarah Oktarina Wiranti
NIM : 1811140190
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Strategi dan Peran *Account Officer* dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di Kantor Pusat PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 23 Mei 2022
Dekan,


Supardi

Tembusan :
1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Bengkulu, 18 Juli 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

UIN Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

Di- Bengkulu

Prihal : Mohon Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarah Oktarina Wiranti

NIM : 1811140190

Prodi/ Semester : Perbankan Syariah/ 8

Dengan ini mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian pada :

Tempat Penelitian : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Judul Penelitian: “Strategi dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan :

1. Surat Penunjukan Pembimbing
2. Pengesahan Proposal dari Pembimbing
3. Pedoman Wawancara Yang Ditandatangani Pembimbing
4. Proposal Bab I s/d Bab III

Demikian lah permohonan ini, atas perkenaan dan kebijaksanaannya diucapkan terimakasih.

Wassalam,

Pemohon

Syarah Oktarina Wiranti
NIM. 1811140190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 0889/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/7/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

29 Juli 2022

Yth. Pimpinan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)
Muamalat Harkat Bengkulu
di- Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Syarah Oktarina Wiranti
NIM : 1811140190
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester : Sembilan (IX)
Waktu Penelitian : Tanggal 1 Agustus s.d 1 September 2022
Judul Skripsi : Strategi dan Peran *Account Officer* dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu
Tempat Penelitian : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dekan,
Dekan I
Nurul Hak

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Syarah Oktarina Wiranti
NIM : 1811140190
Program Studi : Perbankan Syariah 8F
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang berjudul “Strategi dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”. Berikut daftar pertanyaan untuk menjawab bagaimana Strategi dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

I. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Pendidikan :
Jabatan :

II. Pedoman Wawancara Untuk *Account Officer* Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

A. Strategi *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

a. ***Character* (watak)** : *character* yaitu sesuatu yang bisa dilihat dan dinilai bisa menggambarkan karakter dari seorang nasabah. Kriteria yang terdapat pada karakter yakni mengetahui kepribadiannya secara langsung, melakukan wawancara kepada tetangga terdekat.

1. Bagaimana *Account Officer* bisa mengetahui kriteria karakter yang tepat bagi nasabah yang layak dalam menerima pembiayaan ?

2. Proses apa saja yang dilakukan agar mengetahui karakter dari seorang nasabah yang mengajukan pembiayaan ?

b. ***Capacity* (kapasitas):** *capacity* yaitu kemampuan atau kapasitas dari seorang nasabah dinilai harus bisa membayar kembali pembiayaan yang diberikan. Kriteria yang terdapat pada *capacity* yaitu laporan keuangan atau keuntungan yang di dapat.

1. Kriteria seperti apa yang dibutuhkan nasabah agar memenuhi persyaratan dalam kapasitas keuangannya ?

2. Apakah ada kriteria khusus bagi nasabah dalam hal keuangan agar dinyatakan layak menerima pembiayaan ?
- c. **Capital (modal):** *capital* yaitu bank harus bisa menekankan pada nasabah untuk memberikan kontribusi (uang muka) pada pembiayaan agar nasabah dinilai bertanggung jawab dalam melakukan pembayaran pembiayaan.
 1. Modal seperti apa saja yang bisa menguatkan jika nasabah benar-benar layak menerima pembiayaan?
 - d. **Condition Of Economy** (kondisi ekonomi): *Condition Of Economy* yaitu kondisi ekonomi nasabah secara mikro dan makro.
 1. Bagaimana cara *Account Officer* untuk meyakinkan nasabah agar terbuka dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya ?
 - e. **Collateral** (agunan): *collateral* yaitu penilaian ini meliputi penilaian terhadap agunan yang di terima debitur sebagai pengaman pembiayaan yang di berikan bank.
 1. Jaminan seperti apa yang dibutuhkan *Account Officer* agar nasabah bisa dikatakan layak menerima pembiayaan ?
 - f. **Constraints** (hambatan) : *constraints* yaitu batasan dan hambatan yang menyebabkan suatu bisnis tidak

dapat dilaksanakan karena kondisi tertentu (tempat, iklim, masyarakat dll).

1. Hambatan apa saja yang biasanya didapatkan seorang *Account Officer* dalam menghadapi nasabah ?
2. Bagaimana strategi *Account Officer* agar menghindari dan menekan jika terjadinya pembiayaan bermasalah ?
3. Bagaimana solusi *Account Officer* jika terjadinya pembiayaan bermasalah ?

B. Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Account Officer merupakan orang yang bertugas mencari nasabah yang layak menerima pembiayaan sesuai dengan kriteria peraturan bank, menilai mengevaluasi serta mengusulkan besarnya pembiayaan yang akan diberikan.

1. Apa saja peran dari *Account Officer* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat harkat Bengkulu ?
2. Bagaimana seseorang *Account Officer* menjalankan tugasnya ?

3. Apakah peran *Account Officer* jika dijalankan dengan maksimal sudah bisa menekan dampak terjadinya pembiayaan bermasalah ?

a. **Manajemen Keuangan:** *Account Officer* berperan dalam membina nasabah untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai pegawai bank.

1. Bagaimana cara *Account Officer* dalam mengatur manajemen keuangan dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah ?

b. **Manajemen Produk:** *Account Officer* harus dapat menjembatani kemungkinan pemanfaatan berbagai produk yang paling sesuai untuk kebutuhan nasabahnya.

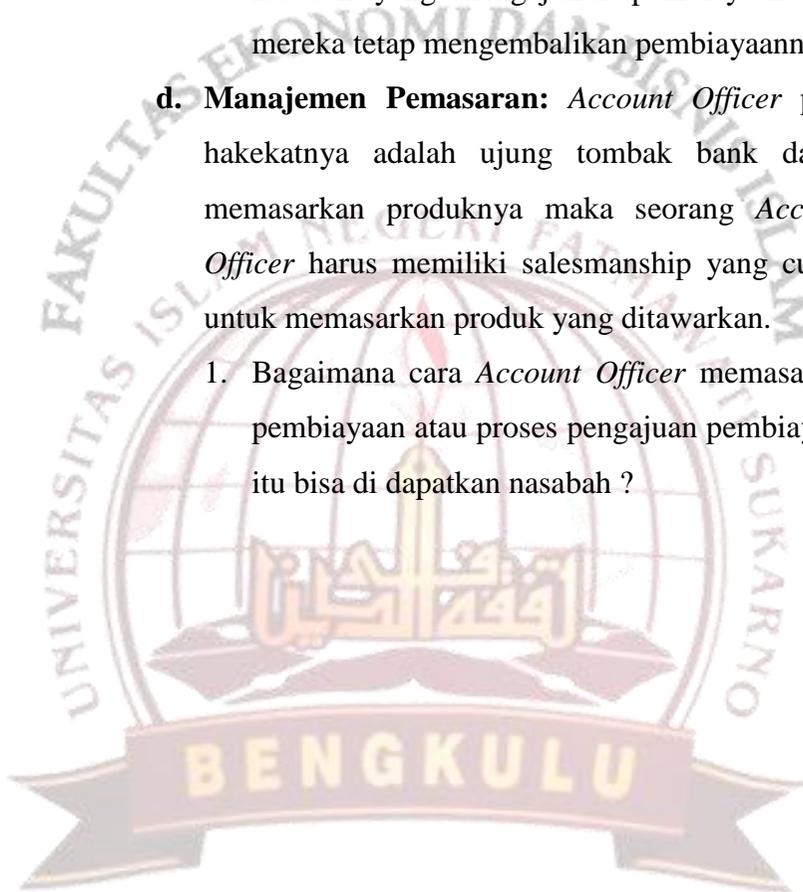
1. Bagaimana cara *Account Officer* mengatur pemanfaatan pembiayaan yang diajukan nasabah ?

c. **Manajemen Pembiayaan:** *Account Officer* berperan untuk memantau pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk memastikan bahwa mereka selalu memenuhi janji pengembalian pembiayaan.

1. Bagaimanan cara *Account Officer* memantau nasabah yang mengajukan pembiayaan agar mereka tetap mengembalikan pembiayaannya?

d. Manajemen Pemasaran: *Account Officer* pada hakekatnya adalah ujung tombak bank dalam memasarkan produknya maka seorang *Account Officer* harus memiliki salesmanship yang cukup untuk memasarkan produk yang ditawarkan.

1. Bagaimana cara *Account Officer* memasarkan pembiayaan atau proses pengajuan pembiayaan itu bisa di dapatkan nasabah ?



TAHUN 2023

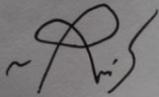
Bengkulu, 19 Juli 2022

Yang Memohon



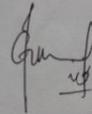
Syarah Oktarina Wiranti
Nim. 1811140190

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Nonie Afrianty, M.E.
NIP.199304242018012002

REKAPAN HASIL WAWANCARA

Nama : Syarah Oktarina Wiranti
NIM : 1811140190
Program Studi : Perbankan Syariah 8F
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Strategi dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah yang berjudul “Strategi dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu”. Berikut daftar pertanyaan untuk menjawab bagaimana Strategi dan Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu.

Informan Penelitian

No.	Nama	Umur	Jabatan
1.	Jafri	42 Tahun	<i>Account Officer</i>
2.	Khalifatul Amri	35 Tahun	<i>Account Officer</i>
3.	Rudiansyah	34 Tahun	<i>Account Officer</i>
4.	Wewet Haryandi	39 Tahun	<i>Account Officer</i>

Sumber : Data diolah, 2022

A. Strategi *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

2. Bagaimana *Account Officer* bisa mengetahui kriteria karakter yang tepat bagi nasabah yang layak dalam menerima pembiayaan ?
3. Proses apa saja yang dilakukan agar mengetahui karakter dari seorang nasabah yang mengajukan pembiayaan ?

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak khalifatul Amri, Jafri, Wewet dan Rudi selaku *Account Officer* diketahui bahwa penilaian karakter nasabah bisa dinilai dari beberapa hal. Untuk penilaian karakter nasabah bisa dilihat dari awal nasabah tersebut mengajukan pembiayaan, *Account Officer* akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada calon nasabah seperti menanyakan alamat rumah, pekerjaan atau usaha yang sedang dijalankan, pendapatan dan pengeluaran usaha. Pihak bank juga menilai karakter dari *BI-Checking* kepada calon nasabah yang memiliki risiko terhadap pembiayaannya dan nasabah yang mengajukan pembiayaan bernilai besar, yang mana dapat dilihat apakah nasabah sebelumnya pernah melakukan pembiayaan di lembaga keuangan lain atau tidak, jika memiliki riwayat pembiayaan yang lain apakah nasabah tersebut mempunyai ketepatan dalam membayar

pembiayaan. Yang tak kalah penting yaitu melakukan *survey on the spot* atau melakukan peninjauan ke rumah atau tempat usahanya dan wawancara dengan masyarakat di lingkungan tempat tinggal atau usaha nasabah. Untuk nasabah yang sudah pernah melakukan pembiayaan di BPRS Muamalat Harkat Bengkulu bisa dilihat dari kemampuan membayar pembiayaan sebelumnya yang mana itu memudahkan penilaian karakter, tapi pernah juga ada kejadian nasabah yang memiliki reputasi baik di pembiayaan pertama namun di pembiayaan kedua sempat mengalami permasalahan.

4. Kriteria seperti apa yang dibutuhkan nasabah agar memenuhi persyaratan dalam kapasitas keuangannya ?
5. Apakah ada kriteria khusus bagi nasabah dalam hal keuangan agar dinyatakan layak menerima pembiayaan ?

Dapat disimpulkan dari beberapa wawancara kepada Bapak Wewet dan Rudi bahwa penilaian *Capacity* atau kapasitas disini merupakan analisis untuk mengetahui nasabah mampu atau tidak dalam pembiayaan yang diajukan, bisa dilihat dari kemampuan mengelola keuangannya. Ketika pengeluaran nasabah lebih banyak dari pemasukannya maka pembiayaan bisa saja tidak diterima. BPRS Muamalat Harkat Bengkulu memiliki strategi dalam menghitung kemampuan membayar

angsuran yaitu dengan rumus : Penghasilan – Pengeluaran
 $\times 70\%-80\%$ (RPC) RPC (Repayment Capacity) =
kemampuan membayar angsuran. Setelah dihitung dengan
rumus diatas maka akan diketahui hasil kemampuan
nasabah dalam membayar angsuran, jangan sampai
angsuran kurang dari penghasilan bersih setiap bulannya.
Menurut *Account Officer* BPRS Muamalat Harkat
Bengkulu pembiayaan yang diberikan sesuai dengan
kemampuan nasabah. Dalam memberikan pembiayaan
pihak bank hanya akan mencairkan permohonan
pembiayaan dilihat dari kemampuan usaha dalam
mengangsur, bank tidak akan memberikan pembiayaan
melebihi dari pengeluaran nasabah selama sebulan.
Tujuannya agar nasabah dapat memenuhi kebutuhan yang
lain serta melakukan angsurannya dengan lancar dan tidak
menimbulkan masalah.

6. Modal seperti apa saja yang bisa menguatkan jika nasabah benar-benar layak menerima pembiayaan ?

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh
Bapak Wewet dan Bapak Rudi bahwa penilaian
menggunakan *Capital* adalah pihak Pihak BPRS
Muamalat Harkat memberikan kebebasan bagi nasabah
ingin menyertakan modal atau uang muka terlebih dahulu
Namun pihak BPRS Muamalat Harkat bisa membiayai

pembiayaan hingga 100% jadi jika nasabah ingin menyertakan modal diperbolehkan saja, nanti uang muka atau modal dikurangi saja dengan jumlah pembiayaan yang akan diinginkan.

7. Bagaimana cara *Account Officer* untuk meyakinkan nasabah agar terbuka dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya ?

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Wewet bahwa dari segi analisis kondisi perekonomian yang dilihat adalah pertimbangan sektor usaha yang dijalankan nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang sedang berkembang, apakah kondisi ekonomi pada saat itu mempengaruhi usaha nasabah pada masa yang akan datang. Bahwa keadaan usaha atau nasabah yang memiliki karir dipandang memiliki prospek yang baik dan bisa jadi meningkat. Contohnya seperti jika dia memiliki usaha maka haruslah konsisten dan berkelanjutan dalam menjalankan usahanya dan memperoleh keuntungan, yang artinya usaha yang dijalankan nasabah bukan usaha musiman saja seperti nasabah yang hanya mempunyai usaha berjualan buah pada musim-musim tertentu saja.

8. Jaminan seperti apa yang dibutuhkan *Account Officer* agar nasabah bisa dikatakan layak menerima pembiayaan ?

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Khalifatul Amri bahwa untuk jaminan yang diajukan mayoritas meliputi bangunan rumah atau tanah atau kendaraan bermotor. Agunan yang diajukan selanjutnya akan dianalisis dan dinilai harga jualnya oleh *Account Officer*. Jaminan atau agunan yang diserahkan oleh calon nasabah berguna sebagai acuan kepada nasabah agar mau membayar pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank. Jaminan yang diperlukan di sesuaikan dengan pembiayaan misalkan jika nasabah ingin membeli motor seharga 15 juta maka aminan yang diperlukan bisa sertifikat rumah atau usaha senilai 20-25 juta. Begitu juga jika nasabah ingin membeli mobil atau rumah maka jaminan yang di berikan harus sesuai dengan harga mobil atau rumah yang ingin dibeli. Jaminan tidak boleh melebihi atau kurang dari pembiayaan yang diberikan karena jika harga jaminan melebihi pembiayaan akan merugikan salah satu pihak begitupun jika harga jaminan kurang dari pembiayaan maka akan merugikan pihak lainnya juga. Prinsip ini diterapkan untuk meminimalisir pembiayaan macet yang jika itu terjadi dapat merugikan pihak bank.

9. Hambatan apa saja yang biasanya didapatkan seorang *Account Officer* dalam menghadapi nasabah ?

10. Bagaimana strategi *Account Officer* agar menghindari dan menekan jika terjadinya pembiayaan bermasalah ?
11. Bagaimana solusi *Account Officer* jika terjadinya pembiayaan bermasalah ?

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Khalifatul Amri, Bapak Jafri, Bapak Wewet dan Bapak Rudiansyah bahwa dari segi analisis hambatan *Account Officer* akan menganalisis kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi misalnya apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan, mampukah nasabah untuk membayar pembiayaan perbulannya, apakah nasabah mempunyai pekerjaan sampingan yang mampu menjadi cadangan ketika usahanya telah bangkrut. Jika nasabah seorang karyawan yang mempunyai gaji tetap maka perlu dianalisis bagaimana karir dan reputasinya. Ketika nasabah telah pensiun dan mendapatkan tunjangan pensiun maka perlu dianalisis apakah penghasilan nasabah mampu untuk membayar pembiayaan perbulannya. Sejauh ini prinsip 6C sudah dijalankan dengan baik oleh *Account Officer* yang dibantu oleh *Account Officer* yang berada di kantor cabang. Prinsip ini digunakan karena dianggap bisa meminimalisir pembiayaan bermasalah dan mengantisipasi risiko-risiko yang bisa terjadi, meskipun perlu waktu dan tenaga yang tidak sedikit dalam prosesnya. Setiap bulannya kami mengadakan evaluasi

intern bersama para pegawai khususnya *Account Officer* agar bisa membenahi dan menambah wawasannya dalam menganalisis setiap penyaluran dana yang dilakukan. Terlebih terhadap analisis karakter dan kapasitas nasabah yang menjadi poin penting dalam analisis pembiayaan.

B. Peran *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

Account Officer merupakan orang yang bertugas mencari nasabah yang layak menerima pembiayaan sesuai dengan kriteria peraturan bank, menilai mengevaluasi serta mengusulkan besarnya pembiayaan yang akan diberikan.

1. Apa saja peran dari *Account Officer* pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat harkat Bengkulu ?
2. Bagaimana seseorang *Account Officer* menjalankan tugasnya ?
3. Apakah peran *Account Officer* jika dijalankan dengan maksimal sudah bisa menekan dampak terjadinya pembiayaan bermasalah ?

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Khalifatul Amri dan Bapak Wewet bahwa peran *Account Officer* di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu adalah mencari

nasabah yang layak menerima pembiayaan, membina dan memantau nasabah, mengevaluasi nasabah, membantu nasabah dalam proses pembiayaan dari awal proses pengajuan pembiayaan, pemberkasan, *Survey* nasabah, menilai nasabah layak atau tidak menerima pembiayaan menggunakan Prinsip 5C serta memantau nasabah agar nasabah menyelesaikan pembiayaannya dari awal angsuran pembiayaan pertama hingga pembiayaan lunas.

4. Bagaimana cara *Account Officer* dalam mengatur manajemen keuangan dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah ?
5. Bagaimana cara *Account Officer* mengatur pemanfaatan pembiayaan yang diajukan nasabah ?
6. Bagaimanan cara *Account Officer* memantau nasabah yang mengajukan pembiayaan agar mereka tetap mengembalikan pembiayaannya ?
7. Bagaimana cara *Account Officer* memasarkan pembiayaan atau proses pengajuan pembiayaan itu bisa di dapatkan nasabah ?

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas oleh Bapak Jafri dan Bapak Rudi bahwa peran seorang *Account Officer* sebagai berikut:

e. Mengelola account

Seorang *Account Officer* berperan untuk membina nasabah agar mendapatkan efisiensi dan optimalisasi

dari setiap transaksi keuangan yang dilakukan tanpa meninggalkan tanggung jawabnya sebagai personil bank.

f. Mengelola produk

Seorang *Account Officer* harus mampu menjembatani kemungkinan pemakaian berbagai produk yang paling sesuai untuk kebutuhan nasabahnya.

g. Mengelola pembiayaan

Account Officer berperan untuk melakukan pemantauan atas pinjaman yang diberikan kepada nasabah agar nasabah selalu memenuhi komitmen atas pinjamannya. Seorang *Account Officer* harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang bisnis nasabahnya.

h. Mengelola penjualan

Seorang *Account Officer* pada dasarnya merupakan ujung tombak bank dalam memasarkan produknya maka seorang *Account Officer* harus memiliki salesmanship yang memadai untuk dapat memasarkan produk yang ditawarkan.

TAHUN 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

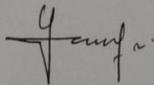
LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Syarah Oktarina Program : Perbankan Syariah
Wiranti Studi
NIM : 1811140190 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A
Judul : Strategi dan Peran Account Officer Dalam Penentuan
Skripsi Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at, 27 Mei 2022	Penyerahan SK Pembimbing	ACC	
2.	Senin, 18 Juli 2022	Pedoman wawancara	ACC	

3.	Rabu, 19 Oktober 2022	BAB 14V	ACC	re
4.	Jumat, 28 oktober 2022	Praktik	acc.	re

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, M.M
NIP.197904162007012020

Bengkulu, 28 Oktober 2022
Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Syarah Oktarina Program Studi : Perbankan Syariah
Wiranti
NIM : 1811140190 Pembimbing II : Nonie Afrianty, M.E
Judul : Strategi dan Peran Account Officer Dalam Penentuan
Skripsi : Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di PT. Bank Pembiayaan
Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu

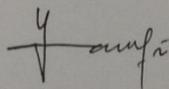
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	Jum'at, 27 Mei 2022	Penyerahan SK Pembimbing		
		BAB I Note : Sesuaiakan dengan pedoman	Penelitian Terdahulu Perbaiki	

2.	Kamis, 09 Juni 2022	BAB I	Penelitian Terdahulu harus 3 Skripsi, 1 Jurnal Nasional dan 1 Jurnal Internasional Pelajari Metode Penelitian	
3.	Kamis, 23 Juni 2022	BAB I Metode Penelitian	1. Jenis dan Pendekatan Penelitian cukup 2 paragraf 2. Subjek penelitian diperjelas 3. Penulisan Footnote diletakkan di awal titik dua (:)	
4.	Selasa, 28 Juni 2022	Pedoman Wawancara	Silakan buat Pedoman Wawancara	
5.	Kamis, 14 Juli 2022	Pedoman Wawancara BAB I-III	ACC Silakan dilanjutkan	
6.	Senin, 03 Oktober 2022	BAB IV	1. Hasil Penelitian bedakan kutipan langsung dan tidak langsung 2. Pembahasan: Tambahkan statement penguat dai	

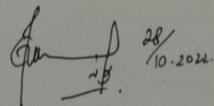
			hasil penelitian terdahulu	
7.	Jum'at, 10 Oktober 2022	<p>BAB II Kerangka Berfikir/Tabel dan Gambar</p> <p>BAB III</p> <p>BAB V a. Kesimpulan b. Saran Note: Tambahkan halaman depan, seperti abstrak, kata pengantar, persembahan, lampiran dan lainnya.</p>	<p>Tambahkan Sumbernya</p> <p>Gambar dan Tabel ditambahkan atau dilampirkan sumbernya</p> <p>Dipersingkat dan jelas Tambahkan saran</p>	
8.	Selasa, 18 Oktober 2022	BAB I-V	ACC Silakan lanjutkan	

Bengkulu, 19 Oktober 2022
Pembimbing II

Mengetahui,
Kepala Jurusan Ekonomi Islam



Yenti Sumarni, M.M
NIP.197904162007012020



Nonie Afrianty, M.E
NIP. 197705092008012014

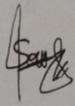


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimil (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

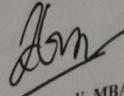
DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

HARI/ TANGGAL : Jumat, 04 November 2022
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah/ 9

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 <u>Syarah Oktarina Wiranti</u> NIM. 1811140190	 <u>Prof. Andang Sunarto, Ph.D</u> NIP. 197611242006041002

Catatan dari Penguji (Jika Ada) :

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Hatten Fajar, Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-51172 Faksimil (0736) 51111-51172
Website www.uinbengkulu.ac.id

BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF ONLINE

HARI/TANGGAL : Jumat, 04 November 2022
NAMA/NIM : Syarah Oktarina Wiranti (1811140190)
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam/ Perbankan Syariah
UJIAN KE : 1 (satu)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	20
2	Keislaman 2	20
3	Keislaman 3	20
4	Keislaman 4	20
5	Keislaman 5	20
6	Keilmuan 1	20
7	Keilmuan 2	20
8	Keilmuan 3	20
9	Keilmuan 4	20
10	Keilmuan 5	20
Nilai Rata - Rata		72

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 - 100
2. Mahasiswa/i dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
 - a. 80 - 100 = A
 - b. 70 - 79 = B
 - c. 60 - 69 = C

Bengkulu, 24 November 2022
Penguji,

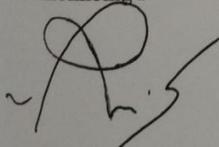

Prof. Andang Sunarto, Ph.D
NIP. 197611242006041002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang di tulis oleh Syarah Oktarina Wiranti, NIM 1811140190 dengan judul "**Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh Account Officer Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu**". Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam. Telah di periksa dan di perbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing. Oleh karena itu, skripsi ini di setujui dan layak untuk di ajukan dalam sidang *munaqosah*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

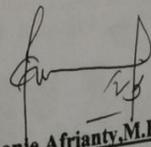
Bengkulu, 10 Januari 2023 M
17 Jumadil Akhir 1444 H

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Nonie Afrianty, M.E.
NIP. 199304242018012002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Syarah Oktarina Wiranti

NIM : 1811140190

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu", adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah di tulis atau di publikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan di dalam naskah saya dengan di sebutkan kutipan secara tertulis dengan jelas dan di cantumkan nama pengarangnya dan di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2023 M

Jumadil Akhir 1444 H



Syarah Oktarina Wiranti

NIM.1811140190



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME

Nomor: 128/SKLP-FEBI/02/11/2022

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : SYARAH OKTARINA WIRANTI
NIM : 1811140190
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : STRATEGI DAN PERAN ACCOUNT OFFICER
DALAM PENENTUAN KELAYAKAN PENGAJUAN
PEMBIAYAAN DI PT. BANK PEMBIAYAAN
RAKYAT SYARIAH (BPRS) MUAMALAT HARKAT
BENGKULU

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 27%. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 7 November 2022
Ketua TIM / Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT KETERANGAN

Dengan ini memberikan keterangan bahwa:

Nama : Syarah Oktarina Wiranti
NIM : 1811140190
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah memiliki sertifikat LENGKAP sesuai dengan persyaratan SKPI sehingga dapat mengikuti ujian munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat, atas perkenaannya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, 01 November 2022
Ka.Prodi Perbankan Syariah

Debbv Arisandi, MBA
NIP.198609192019032012



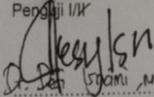
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa
NIM
Judul Skripsi

.....
Suarah Oktarina Wicanti
1811401920
.....

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		1 Penelitian terdahulu di bab nomor dan dijelaskan. 2 Kesimpulan 2 3) Saran. 4) Penggunaan huruf kapital. 5) Motto dan Persembahan beri penomoran 6) Huruf disamakan Time New Roman	

Bengkulu, 1-12-2022
Pengjii I/IK

.....
NIP. 19741202206042000

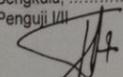


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Sarah Oktarina Witanah
NIM : 181140100
Judul Skripsi :

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		→ analisis / strategi → analisis penawaran (Ab).	Fokus.

Bengkulu, 12-2022
Penguji III

Andi Harpen M. Kom.
NIP 2014128401

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu



Foto pada saat Observasi Awal Penelitian Oleh Bapak Khalifatul Amri di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu



Foto wawancara penelitian oleh Bapak Khalifatul Amri di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu



Foto wawancara penelitian oleh Bapak Wewet Haryandi di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu



**Foto wawancara penelitian oleh Bapak Jafri di Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat
Bengkulu**



**Foto wawancara penelitian oleh Bapak Rudiansyah di Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat
Bengkulu**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Syarah Oktarina Wiranti Lahir di Desa Pungguk Meranti, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten kepahyang pada tanggal 22 Oktober 1999. Putri dari pasangan Bapak Hasanudin dan Ibu Sandora Kasturi. Penulis merupakan anak pertama dari Tiga bersaudara.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 82 Kota Bengkulu pada tahun 2012, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Kota Bengkulu pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 02 Kota Bengkulu selesai pada tahun 2018.

Penulis merupakan mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Program Studi Perbankan Syariah. Penulis memiliki sertifikat profesi aktif yakni Wakil Perantara Perdagangan Efek Pemasaran (WPPE-P) Aktifitas selain mahasiswa ialah aktif dalam mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) Perbankan syariah dan Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Alhamdulillahabil'alamin dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang penulis menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu". Skripsi dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak .

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Syarah Oktarina Wiranti Lahir di Desa Pungguk Meranti, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahyang pada tanggal 22 Oktober 1999. Putri dari pasangan Hasanudin dan Ibu Sandora Kasturi. Penulis merupakan anak pertama dari Tiga bersaudara.

Menyelesaikan pendidikan dasar di SDN 82 Kota Bengkulu pada tahun 2012, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 05 Kota Bengkulu pada tahun 2015, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 02 Kota Bengkulu selesai pada tahun 2018.

Penulis merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Program Studi Perbankan Syariah. Penulis memiliki sertifikasi profesi yakni Wakil Perantara Perdagangan Efek Pemasaran (WPPE-P) Aktifitas selain mahasiswa ialah aktif dalam mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) Perbankan syariah dan Persatuan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

Alhamdulillahirabid'alamin dengan rahmat Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Penyayang penulis menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Penerapan Prinsip 5C Oleh *Account Officer* Dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan Di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Bengkulu". Skripsi dapat terselesaikan karena adanya kerja keras, tanggung jawab untuk menyelesaikan skripsi dan tidak terlepas dari doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.



Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu